

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2017- 2022)



**RSUD H. ABDUL AZIZ MARABAHAN
KABUPATEN BARITO KUALA**

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA 2017-2022)
RSUD H.ABDUL AZIZ MARABAHAN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya Revisi 1 (pertama) **Rencana Strategis (RENSTRA)** Rumah Sakit Umum H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2017-2022 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) ini memberikan gambaran tentang program-program dan kegiatan-kegiatan Rumah Sakit Umum H. Abdul Aziz Marabahan selama lima tahun mendatang yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD TAHUN 2017-2022 Kabupaten Barito Kuala.

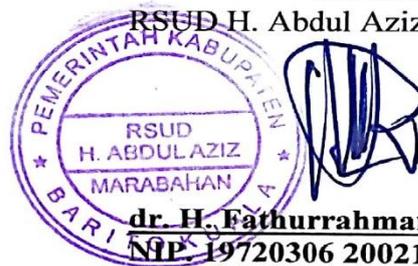
Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) ini melalui upaya maksimal kami, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan, untuk itu saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) ini.

Akhirnya, semoga memberikan manfaat.

Marabahan, 14 Agustus 2019

Direktur
RSUD H. Abdul Aziz Marabahan



dr. H. Fathurrahman, M.Sc.Sp.PD
NIP. 19720306 200212 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD H. ABDUL AZIZ MARABAHAN.....	11
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD.....	11
2.2 Sumber Daya RSUD H.Abdul Aziz Marabahan.....	24
2.3 Kinerja Pelayanan RSUD H.Abdul Aziz Marabahan.....	27
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	31
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	36
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Topuksi Pelayanan.....	36
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil.....	39
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan.....	41
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah.....	45
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	48
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	49
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	49
4.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	52
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	54
5.1 Tujuan Renstra RSUD H. Abdul Aziz Marabahan.....	54
5.2 Strategi dan Kebijakan.....	56
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	62
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	75
BAB VIII PENUTUP.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan.....20

DAFTAR GRAFIK

Gambar 2.1 Grafik Anggaran dan Belanja RSUD H. Abdul Aziz Marabahan..35

DAFTAR LAMP

Lampiran 1.	Cascading/Pohon Kinerja RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2017- 2022	81
Lampiran 2.	Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD H.Abdul Aziz Marabahan tahun 2017 -2022.....	85
Lampiran 3.	SOTK RSUD H. Abdul Aziz Marabahan.....	88
Lampiran 4.	Rencana Program dan Kegiatan.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tenaga Kesehatan RSUD H.Abdul Aziz Marabahan tahun 2019.....	25
Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja RS	28
Tabel 2.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan.....	29
Tabel 2.4 Hasil Pencapaian pelayanan tahun 2012- 2017.....	31
Tabel 2.5 Kinerja Keuangan tahun 2012- 2017.....	33
Tabel 4.1. Tujuan, Sasaran Jangka Menengah RSUD H.Abdul Aziz 2017-202...51	
Tabel 5.1.Tujuan sasaran strategi dan arah kebijakan RPJMD Kab.Barito Kuala Tahun 2017-2022	61
Tabel 6.1.Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, Dan Pendanaan Indikatif RSUD H.Abdul Aziz Marabahan.....	63
Tabel 7.1. Indikator Kinerja SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	76
Tabel 7.2. Indikator Kinerja Bidang yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	76
Tabel 7.3. Indikator Kinerja Pelaksana yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	77

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 telah memberikan arahan terhadap Strategi Pembangunan Indonesia di segala bidang, amanatnya terutama adalah dalam pemenuhan hak dasar setiap rakyat Indonesia. Salah satu dari hak dasar tersebut adalah hak setiap rakyat Indonesia untuk memperoleh akses atas kebutuhan kesehatan sehingga memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan masyarakat di bidang kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dimana rumah sakit diharapkan dapat berperan optimal dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Peran tersebut dewasa ini semakin menonjol mengingat timbulnya perubahan-perubahan paradigma dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakan - kebijakan pemerintah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi global, nasional, regional dan lokal. Pemerintah Kabupaten Barito Kuala dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022 telah menetapkan Visi ” ***Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera***”

Untuk pencapaian Visi tersebut telah menetapkan beberapa Misi, yaitu :

1. Mengintegrasikan Insfrastuktur Wilayah yang Mendukung Kemandirian Desa dan Penataan Kota.
2. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Tekologi Berbasis Pertanian.
3. Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber daya Manusia.
4. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Terbuka dan Melayani.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) H.Abdul Aziz Marabahan sebagai Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Barito Kuala dibidang pelayanan kesehatan berkewajiban melaksanakan kegiatannya berdasarkan Misi Kabupaten Barito Kuala ke 3 yaitu *Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia* sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

RSUD H.Abdul Aziz sebagai Institusi Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala pemberi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan Rencana Strategis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan selama periode tertentu dengan memperhitungkan dan memberdayakan potensi sumberdaya, peluang dan kendala yang ada atau timbul sehingga dapat secara realistis mengantisipasi perkembangan masa depan.

RENSTRA Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Tahun 2017-2022 ini merupakan penjabaran dari Tujuan, sasaran, Program dan kegiatan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dalam 5 tahun ke depan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja.

Dokumen RENSTRA RSUD H. Abdul Aziz disusun berdasarkan pada fungsi Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan sebagai pendukung penyelenggaraan pembangunan daerah dalam pelayanan publik dibidang pelayanan kesehatan sehingga Agenda Prioritas RSUD H. Abdul Aziz Marabahan bisa terwujud.

Penyusunan RENSTRA (RSUD) H. Abdul Aziz Marabahan 2017-2022 melalui berbagai tahapan, mulai pengumpulan data primer/skunder (Eksternal/Internal), analisis kondisi aktual/eksisting, rapat koordinasi, perumusan rancangan RENSTRA. Adapun proses penyusunan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

Proses Penyusunan RENSTRA RSUD H. Abdul Aziz Marabahan 2017-2022

1. Menelaah RPJMD Kabupaten Barito Kuala 2017-2022
2. Pengumpulan Data:
3. Analisis kondisi aktual/eksisting
4. Rapat Tim
5. Perumusan Rancangan Renstra

Dengan disusunnya Rencana Strategis RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2017-2022 diharapkan mampu melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya peningkatan dan

pengecegan serta melaksanakan upaya rujukan, sehingga Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan diharapkan pula dapat turut andil dalam mewujudkan salah satu agenda prioritas Kabupaten Barito Kuala.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 pembangunan bidang kesehatan terdapat dalam misi ke 3 yaitu : **“Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia.”**

Adapun indikator bidang kesehatan yang ingin dicapai sesuai RPJMD Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 adalah peningkatan angka harapan hidup (AHH) pada kondisi akhir menjadi 66,29%.

1. 2. Landasan Hukum

1. Undang-undang No.25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
3. Permendagri No.86 Tahun 2017 Tentang tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;

6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 sebagai pengganti Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1373/Menkes/ SK/XII Tahun 1998, tentang Status Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala sebagai Rumah Sakit Kelas C;
15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1046/Menkes/Per/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Departemen Kesehatan, dengan klasifikasi kelas C dengan jenis rumah sakit umum yang memberikan pelayanan kesehatan semua bidang dan jenis penyakit.
17. Peraturan Menteri Keuangan No.20/PMK.07/2009 tentang Perubahan atas PMK No. 84/PMK.07/2008;
18. Perda No.30 Tahun 2008 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Marabahan.
19. Perda No 16 Tahun 2007 Tentang Struktur Organisasi dan tata Kerja RSU Marabahan menjadi Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Kuala. Direktur RSUD H. Abdul Aziz Marabahan bertanggungjawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
20. Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor :188.45/287/KUM/2010 tanggal 1 Oktober 2010 Tentang Susunan Tim Asistensi Penetapan BLUD RSUD H.Abdul Aziz Marabahan.

21. Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor :188.45/349/KUM/2010 tanggal 8 Nopember 2010 ,Tentang Penetapan RSUD H.Abdul Aziz Marabahan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD Penuh.
22. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 0125 tahun 2010 Desember 2010 Tentang Standart Pelayanan Minimal SUD H.Abdul Aziz Marabahan.
23. Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor.188.45/41/KUM/2011 tanggal 3 Januari 2011 tentang Pembentukan Dewan Pengawas BLUD-RSUD H. Abdul Aziz Marabahan.
24. Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/259/KUM/2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 RSUD H. Abdul Aziz Marabahan .
25. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2005-2025;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2012-2031 Provinsi Kalimantan Selatan;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022;

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan Rencana Strategi yaitu:

1. Maksud penyusunan Rencana Strategis RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 adalah sebagai penjabaran dari Dokumen RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 sehingga akan tersedia instrumen perencanaan resmi yang bersifat strategis, sistematis dan fleksibel sesuai eksistensi sumberdaya dan tuntutan perkembangan di bidang pelayanan kesehatan
2. Tujuan penyusunan Rencana Strategis RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 adalah untuk memberikan pedoman agar kegiatan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Barito Kuala dapat terarah dan terukur serta dapat mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah Terpilih melalui strategi, tujuan, dan sasaran RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan.

1.4. Sistematika Penulisan

Penyusunan RENSTRA RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan

Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dengan sistematika sebagai berikut :

I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

II. GAMBARAN PELAYANAN RSUD H. ABDUL AZIZ MARABAHAN KABUPATEN

BARITO

KUALA

- 1.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD H.Abdul Aziz Marabahan
- 1.2. Sumber Daya RSUD H.Abdul Aziz Marabahan
- 1.3. Kinerja Pelayanan RSUD H.Abdul Aziz Marabahan
- 1.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan H.Abdul Aziz Marabahan.

III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN

FUNGSI

- 3.1 Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan RSUD H.Abdul Aziz Marabahan
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil kepala daerah terpilih

3.3 Telaahan Renstra kementerian kesehatan dan Renstra Kabupaten Barito
Kuala

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup
Strategis

3.5 Penentuan isu-isu strategis

IV. TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

4.2. Hubungan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah dan Sasaran RPJMD

4.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD H. Abdul Aziz
Marabahan.

V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

VIII. PENUTUP

BAB II GAMABARAN PELAYANAN RSUD H. ABDUL AZIZ MARABAHAN

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, diamanatkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

RSUD H. Abdul Aziz Marabahan menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan melayani masyarakat di wilayah Kabupaten Barito Kuala dan sekitarnya dengan penduduk yang semakin berkembang sesuai pengembangan pembangunan Kabupaten Barito Kuala.

Pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan disediakan sesuai kebutuhan masyarakat dengan mempertimbangkan pola penyakit, data kependudukan seperti kelompok penduduk berdasarkan umur dan data demografi lainnya.

Jangkauan pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan meliputi 17 Kecamatan ditambah penduduk yang berasal dari Sekitar Wilayah Kabupaten Barito Kuala. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasai yang sangat

kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berkembang sangat pesat diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu, membuat semakin kompleksnya permasalahan dalam Rumah Sakit.

Rumah Sakit berubah dari organisasi normative (organisasi sosial) ke arah organisasi utilitarian (organisasi sosial ekonomis), namun fungsi sosial adalah fungsi yang tetap melekat pada institusi rumah sakit apapun bentuk, orientasi dan pola kepemilikannya.

Adapun **Visi** yang dimiliki RSUD H. Abdul Aziz Marabahan adalah **“Menjadikan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang Bermutu, Ramah Dalam Pelayanan dan Sebagai Rumah Sakit Rujukan.”** yang dikembangkan melalui Misi :

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan.
2. Meningkatkan Kinerja SDM, Manajemen dan Administrasi.
3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standard.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan diatur oleh Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 30 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Barito Kuala.

1. Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan mempunyai tugas Upaya Kesehatan secara efektif dan efisien dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit, pemulihan dan peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta upaya rujukan yang dilakukan secara serasi sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud fungsi dari Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan adalah sebagai berikut :

- a. Penyelenggaran Pelayanan Medis
- b. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang Medis dan Non Medis
- c. Penyelenggaraan Pelayanan dan Asuhan Keperawatan
- d. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan
- e. Penyelenggaraan Penelitian dan pengembangan
6. Penyelenggaraan Rujukan

Inti dari penyelenggaraan fungsi rumah sakit adalah mengelola pasien. Manajemen strategis dirancang sesuai tugas, fungsi dan struktur organisasi diperlukan agar pelayanan di rumah sakit dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia didalam maupun diluar organisasi melalui berbagai proses manajemen.

a. Manajemen SDM

Struktur ini mengorganisir Sumber Daya Manusia (SDM) RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang berjumlah 309 orang dengan berbagai jenjang pendidikan mulai dari SLTA sampai dengan jenjang S2 dan jenis pendidikan sesuai profesi yang dibutuhkan oleh rumah sakit dari berbagai disiplin ilmu. Manajemen SDM meliputi kebijakan yang mengatur SDM/karyawan dengan rumah sakit, rekrutmen, orientasi, rotasi, mutasi, cuti, diklat, promosi dan lain lain.

b. Manajemen Keuangan/Pembiayaan

Manajemen keuangan/pembiayaan mulai dari menyusun perencanaan pembiayaan sampai laporan pertanggungjawaban. RSUD H. Abdul Aziz Marabahan memiliki sumber pembiayaan dari pendapatan operasional, APBD, DAK dan pendapatan lain yang sah.

Berdasarkan Keputusan Bupati Barito Kuala Nomor:188.45/349/KUM/2010 tanggal 8 Nopember 2010, Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD Penuh.

Pengelolaan keuangan dilaksanakan berdasarkan prinsip efisiensi, efektifitas dan produktifitas dengan berazaskan akuntabilitas dan transparansi. Dalam rangka penerapan prinsip dan azas tersebut maka dalam penatausahaan keuangan diterapkan sistem akuntansi berbasis akrual (SAK/Standar Akuntansi Keuangan) dan SAP/ Standar Akuntansi Pemerintah).

Dalam pengelolaan BLUD terdapat beberapa ketentuan yang mengatur sebagai berikut:

- 1) Tarif Layanan
- 2) Pendapatan dan Biaya
- 3) Pengeluaran Biaya
- 4) Rencana Strategi dan Rencana Bisnis Anggaran
- 5) Pengelolaan Kas
- 6) Pengelolaan Utang Piutang
- 7) Investasi
- 8) Surplus dan Defisit Anggaran
- 9) Laporan Keuangan
- 10) Kerja Sama
- 11) Pengadaan Barang dan Jasa
- 12) Manajemen Lingkungan

RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala juga melaksanakan pengelolaan lingkungan dan limbah rumah sakit. Kebijakan yang mengatur pengelolaan lingkungan dan limbah rumah sakit diimplementasikan berupa pemantauan, pemeriksaan mutu lingkungan dan pengelolaan rumah sakit.

c. Manajemen Logistik dan Asset

Dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit perlu didukung dengan logistik yang memadai. Manajemen logistik mulai dari proses

perencanaan, penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran, dan pemeliharaan serta penghapusan material/alat kesehatan/unit. Logistik rumah sakit meliputi dari cetakan, ATK, makanan pasien, gas medis, obat dan perbekalan kesehatan termasuk linen dan bahan bakar dll

Aset rumah sakit perlu dikelola dengan baik mulai dari perencanaan, pengelolaan, pendistribusian, pemeliharaan sampai dengan penghapusan harus memenuhi standar, uji fungsi dan kalibrasi karena merupakan pendukung terhadap mutu pelayanan yang diberikan.

d. Manajemen Informasi

Data dalam manajemen merupakan salah satu faktor penting yang harus dikelola dengan baik. Dalam Undang-Undang Rumah Sakit wajib memelihara rekam medis pasien termasuk kerahasiannya, penyimpanan dan pengolahan dan pemusnahannya. Untuk itu seluruh data pasien, data pelayanan, data administrasi dan keuangan yang terdapat di rumah sakit sangat kompleks sehingga perlu dikelola secara profesional dan terstruktur dan sudah tidak memungkinkan dikelola secara manual. Oleh karena itu rumah sakit perlu mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) yang baik untuk menunjang kelengkapan catatan medis pasien.

e. Manajemen Mutu dan *Patient Safety*

Pelayanan rumah sakit objeknya adalah manusia sehingga mutu dan keselamatan pasien harus diutamakan walaupun rumah sakit menganut azas efisiensi. Keselamatan pasien merupakan salah satu fokus pelayanan karena pasien bukan hanya membutuhkan pengobatan tetapi perlu dilindungi. Untuk melaksanakan upaya keamanan pasien dibentuk *Tim Patient Safety* yang bertugas menyusun standar, memantau pelaksanaan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi tindak lanjut bagi manajemen tentang keselamatan pasien.

Hal lain yang penting dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit adalah manajemen mutu pelayanan yang mencakup mutu klinik, mutu pembiayaan, dan mutu kinerja. RSUD H. Abdul Aziz Marabahan telah melaksanakan manajemen mutu yang dilaksanakan dalam bentuk Akreditasi Rumah Sakit. Dan pada tahun 2018 RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Melaksanakan Peningkatan Akreditasi dari Dasar Menjadi paripurna.

f. Manajemen Pelayanan

Penyelenggaraan pelayanan menggambarkan inti proses pelayanan rumah sakit yang merupakan pengelolaan pelayanan tiap unit yang ada di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan terhadap pasien mulai masuk sampai keluar dari rumah sakit.

Rumah sakit menetapkan alur pelayanan rawat jalan, rawat darurat, rawat inap dan pelayanan penunjang lainnya. Menetapkan jenis pelayanan, struktur organisasi unit, kriteria tenaga dan kompetensi, persyaratan umum dan persyaratan khusus sarana dan prasarana termasuk sarana penunjang, memiliki program pelatihan, serta memiliki standar operasional prosedur, standar peralatan dan standar tata ruang dan lingkungan.

Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 pasal 36 mengamanatkan “Seluruh rumah sakit harus menyelenggarakan Tatakelola Rumah Sakit dan Tatakelola Klinik yang baik” yang diatur dalam *Hospital by Laws* dan *Medical staf by Laws*.

Peraturan Internal Rumah Sakit (*hospital by laws*) mengatur perbuatan para pihak rumah sakit, pemilik atau yang mewakili dengan pengelola/direktur dan staf medis.

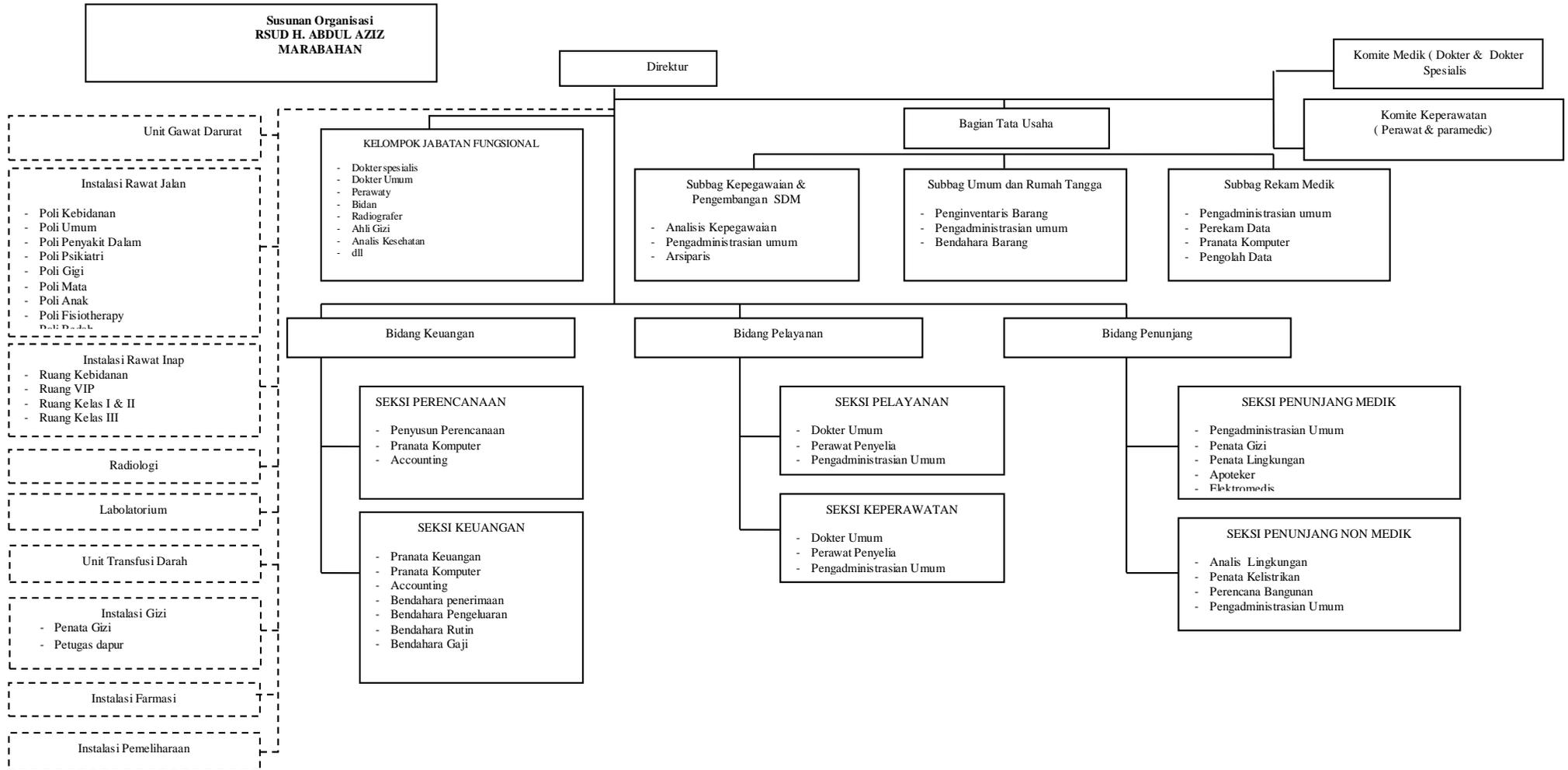
Sedangkan Tatakelola Klinik mengatur agar staf medis di rumah sakit terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis.

Komite medis dibentuk dengan tujuan untuk menyelenggarakan tata kelola klinis yang baik agar mutu pelayanan medis dan keselamatan pasien lebih terjamin dan terlindungi.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Barito Kuala; RSUD H. Abdul Aziz Marabahan merupakan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Barito Kuala di bidang pelayanan kesehatan, dipimpin oleh seorang kepala dengan sebutan Direktur yang secara administratif bertanggungjawab kepada Bupati Barito Kuala melalui Sekretaris Daerah. Adapun Susunan Organisasinya sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan



Gambar 1.1. Susunan Organisasi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan
 Sumber: Bagian kepegawaian RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Unsur Pimpinan : Direktur

Pembantu pimpinan, terdiri dari :

- a. Kepala Bidang Tata Usaha, membawahi
 - 1) Ka.SubBag. Kepegawaian dan Pengembangan SDM
 - 2) Ka.Sub.Bag. Rekam Medis
 - 3) Ka.Sub.Bag. Tumah Tangga
- b. Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan, membawahi :
 - 1) Ka.Seksi Pelayanan ;
 - 2) Ka.Seksi Keperawatan
- c. Kepala Bidang Penunjang Medis, membawahi :
 - 1) Ka.Seksi Penunjang Medik;
 - 2) Ka.Seksi Non Medik.
- d. Kepala Bidang Program dan Keuangan, membawahi :
 - 1) Ka.Seksi Keuangan;
 - 2) Ka.Seksi Program.

Selain dibantu oleh kelompok struktural, Direktur dibantu pula oleh kelompok fungsional dan unsur pelaksana pelayanan, yang terdiri dari:

- a. Komite Medik;
- b. Komite Keperawatan;
- c. Komite Rekam Medis;

Unsur Pelaksana Pelayanan, terdiri dari instalasi dan unit, yaitu:

- a. Rawat Jalan
- b. Rawat Inap
- c. Gawat Darurat
- d. Kamar Besalin
- e. ICU
- f. Rehabilitasi Medis & Fisioterapi
- h. Laboratorium
- i. Radiologi
- j. Kamar Bedah
- d. Farmasi
- e. Gizi
- f. Pemeliharaan Sarana RS (IPSRs)
- g. Pemulasaraan Jenazah
- h. CSSD
- i. Kesling
- j. Laundry

Kelompok Fungsional terdiri :

Staf Medis Fungsional jumlahnya sesuai dengan jenis Dokter/
Dokter Gigi Spesialis (profesi) yang ada di RSUD Kabupaten Barito Kuala,
saat ini terdiri dari 13 Spesialistik dan dokter/doker gigi umum, yaitu:

- a. Spesialis Penyakit Dalam
- b. Spesialis Bedah
- c. Spesialis Kebidanan dan Kandungan
- d. Spesialis Anak
- e. Spesialis Mata
- f. Spesialis Anestesi
- g. Spesialis Pathologi Klinik
- h. Spesialis Pathologi Anatomi
- i. Spesialis Radiologi
- j. Spesialis Paru
- k. Spesialis Syaraf
- l. Spesialis Kulit dan Kelamin
- m. Dokter Umum
- n. Dokter Gigi

Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 33 berbunyi : Setiap Rumah Sakit harus memiliki organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Organisasi rumah sakit disusun dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi rumah sakit dengan menjalankan tatakelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan tata kelola klinis yang baik (*Good Clinical Governance*).

Struktur Organinsai RSUD H.Abdul Aziz Marabahan disusun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

1046/Menkes/Per/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Departemen Kesehatan, dengan klasifikasi kelas C dengan jenis rumah sakit umum yang memberikan pelayanan kesehatan semua bidang dan jenis penyakit.

Struktur organisasi berdasarkan azas organisasi hemat struktur dan kaya fungsi, yang menggambarkan kewenangan, tanggung jawab dan komunikasi dalam menyelenggarakan pelayanan, komunikasi antar unit pelayanan serta manajemen "*Cross fungsional and communication management*" atau dengan kata lain seluruh struktur merupakan struktur kerja operasional bukan struktur kerja birokrasi yang kaku.

Komite medis terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Subkomite yang terbagi menjadi subkomite kredensial, subkomite mutu dan subkomite etika. Direktur rumah sakit bekerjasama dengan komite medis untuk menyusun pengaturan layanan medis agar pelayanan yang profesional terjamin mulai saat pasien masuk rumah sakit hingga keluar rumah sakit.

Rumah sakit agar dapat memberikan pelayanan yang baik maka dibutuhkan berbagai sumber daya yang harus diatur dengan proses manajemen secara baik.

2.2 Sumber Daya RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Untuk menunjang keberhasilan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala perlu

didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup, berkualitas serta berdedikasi tinggi, baik tenaga medis, paramedis maupun tenaga non medis. Jumlah tenaga kesehatan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan pada tahun 2019 sebanyak 260 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 132 orang dan non PNS sebanyak 128 orang, seperti yang ditunjukkan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Tenaga Kesehatan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Pada Tahun 2019

NO	JENIS SDM	RSUD H ABDUL AZIZ MARABAHAN				JUMLAH	KET.
		PNS	APBD	BLUD	LAINNYA		
1	Struktural						
	Esselon IIIa	1				1	
	Esselon IIIb	4				4	
	Esselon IVa	9				9	
2	Tenaga Fungsional Umum Non Angka Kredit						
	Tenaga Administrasi Bagian Tata Usaha	3	3	10		16	
	Subbag Kepegawaian		1	1		2	
	Subbag Rekam Medik	1	2	6		9	
	Subbag Umum dan RT	2		3		5	
	Tenaga Administrasi Bidang Keuangan	7	4	6		17	
	Tenaga Administrasi Bidang Pelayanan		1	3		4	
	Tenaga Administrasi Bidang Penunjang			1		1	
	Pengemudi Ambulance	2		1		3	
	Petugas Keamaman	2		3		5	
	Pengolah Makanan	2	1	1		4	
	Analisis Gizi	1				1	
	Pramu Kebersihan	1				1	
	Tenaga IPRS		1			1	
	Tenaga Laundry		1	1		2	

	Petugas Kamar Mayat			1		1	
	Administrasi Farmasi		1	1		2	
3	Tenaga Medis						
	Dokter Spesialis bedah	1				1	
	Dokter Spesialis Obgyn	1				1	
	Doketr Spesialis Anak	1				1	
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1				1	
	Dokter Spesialis Mata	1				1	
	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1				1	
	Doketr Spesialis Patologi Klinik	2				2	
	Dokter Spesialis Radiologi	1				1	
	Dokter Spesialis Paru	1				1	
	Dokter Spesialis Anastesi	1				1	
	Dokter Spesialis Paru	2				2	
	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1				1	
	Doketr Spesialis THT				1	1	
	Dokter Spesialis Saraf				1	1	
4	Dokter Umum	5		4		9	
5	Dokter Gigi						
6	Tenaga Paramedis						
	Perawat	34	15	37		86	
	Perawat Gigi	3				3	
	Penata Anastesi	1				1	
7	Bidan						
	Bidan	21	2	10		33	

8	Tenaga Paramedis Non Perawatan						
	Apoteker	1				1	
	Farmasi/Asisten Apoteker	2	2	6		10	
	Kesmas						
	Kesehatan Lingkungan						
	Sanitasi Lingkungan			2		2	
	Fisioterapi	2				2	
	Analisis Kesehatan	9		7		16	
	Transfusi darah	2				2	
	Nutrisi	4				4	
	Radiografer	3		3		6	
	J U M L A H	132	31	97		260	

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

2.3 Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Ada pun pencapaian kinerja pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan seperti tabel 2.2, sebagai berikut:

Tabel 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Tabel. 2.2. Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan																			
Kabupaten Barito Kuala																			
No.	Indikator Kinerja Sesuai Tupoksi (IKU)	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Re nstra Tahun Ke-					Realisas i Capaian Tahun Ke-					Rasio Cap aian Pada Tahun Ke-				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Prosentase Kompetensi tenaga yang tersedia	-	-	-	50	50	50	50	55	50	50	50	50	55	1	1	1	1	1
2	Akreditasi Rumah Sakit yang paripurna	-	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
3	Prosentase kecepatan kecepatan tanggap aduan pelayanan	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	1	1	1	1
4	Prosentase sarana dan prasarana RS memenuhi standar	-	-	-	50	50	55	60	65	50	50	55	60	65	1	1	1	1	1
5	Prosentase pemenuhan obat dan perbekalan kesehatan	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	1	1	1	1
6	Prosentase alat kesehatan yang disediakan	-	-	-	50	50	55	60	65	50	50	55	60	65	1	1	1	1	1

Tabel 2.3. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Tabel 2.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan																	
Kabupaten Barito Kuala																	
Uraian	Targ et Renstra Tahun Ke- (Rp 000)					Realisasi Anggaran pada Tah un Ke- (Rp)					Rasio Antara R ealisasi dan An ggaran Pada Tahun K e- (%)					Rata-Rata Pert umbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	20 13	20 14	20 15	20 16	20 17	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Kinerja Utama : 1. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Rumah Sakit 2 . Meningkatnya	16.957. 636.193	21.691. 710.574	23.738. 506.28 6	22.278.4 21.180	28.706.6 73.172	15.367. 968.883	17.327. 203.885	20.024.9 65.812	21.683. 607.309	26.204. 736.193	90 ,6 3	79 ,8 8	84 ,3 6	97 ,3 3	91 ,2 8	2.374.069.067	114 %

mutu layanan pasien di Rumah Sakit																		
	16.957.636.193	21.691.710.574	23.738.506.286	22.278.421.180	28.706.673.172	15.367.968.883	17.327.203.885	20.024.965.812	21.683.607.309	26.204.736.193	90,63	79,88	84,36	97,33	91,28	2.374.069.067	114%	

Tabel 2.4. Hasil Capaian Pelayanan dari Tahun 2013-2017

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
1	BOR	38,55%	37,19%	42,20%	44,53%	44,70%
2	BTO	54,55 kl	53,69 kl	62,10 kl	57,28 kl	59,57 kl
3	LOS	2,59 hr	2,53 hr	2,48 hr	3,62 hr	3,42 hr
4	TOI	4,12 hr	4,28 hr	3,40 hr	3,24 hr	3,11 hr
5	GDR	0,0016%	0,0012%	0,16%	0,15%	0,18%
6	NDR	0,004%	0,005%	0,08%	0,06%	0,09%
7	Jumlah Kunjungan	14.555	17.276	19.502		
8	Rawat jalan					
	Jumlah Kunjungan	3.450	3.906	4.749	4.984	98
9	Rawat Inap	60	72	73	86	
	Jumlah Tempat tidur pasien Pasien					

2.4

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Kualitas SDM baik dokter, perawat dan tenaga struktural, bangunan serta peralatan sangat memadai untuk suatu pelayanan rumah sakit yang mampu bersaing di masa depan dengan didukung oleh peraturan perundangan tentang Badan Layanan Umum Daerah dan pangsa pasar yang cukup besar dengan dukungan masyarakat yang cukup baik. Namun komitmen SDM dalam bekerja masih rendah, adanya pesaing rumah sakit yang memberikan pelayanan lebih

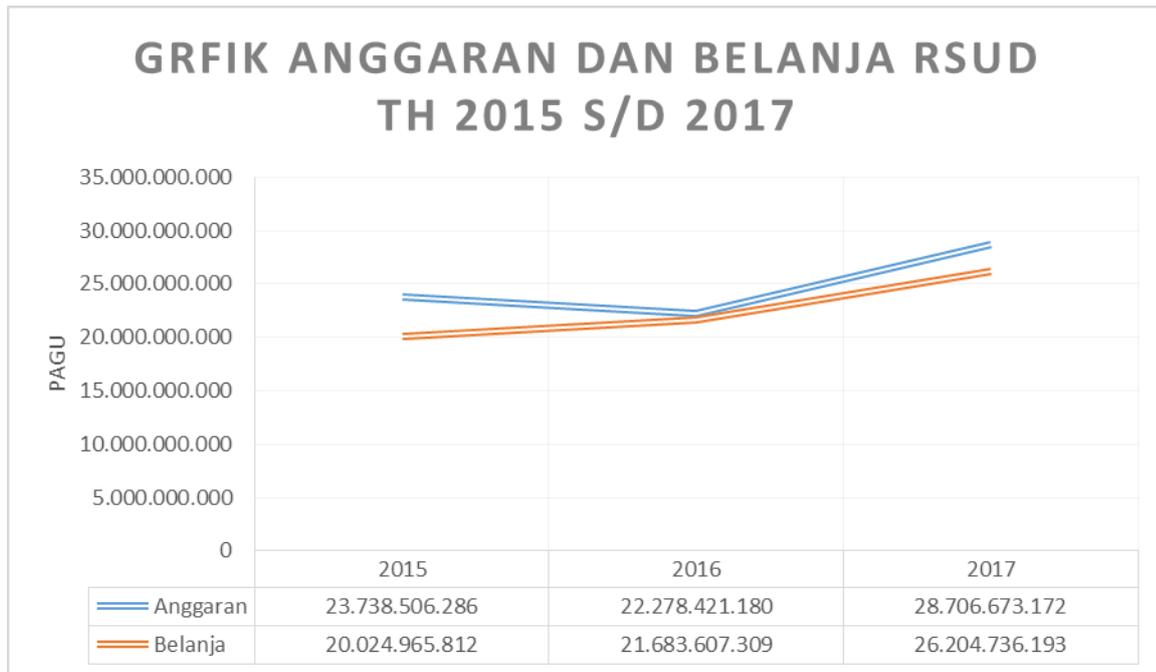
baik dan rekrutmen pegawai yang masih ditentukan oleh Pemerintah Daerah akan mempersulit perkembangan rumah sakit di masa yang akan datang. Kurang sinkronnya perencanaan awal atas rencana kerja user dilapangan dengan pihak yang mengakomodir usulan tersebut menjadikan pelaksanaan kegiatan tidak maksimal seperti yang diharapkan.

1. Peningkatan kompetensi SDM di semua lini pelayanan secara berkesinambungan dalam rangka mempersiapkan provider yang memiliki kualitas standar dan sesuai dengan kompetensi.
2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan yang berdasarkan SPM dan komitmen bersama untuk menjalankan clinical pathway RSUD.
3. Mengembangkan jenis pelayanan kesehatan untuk menarik minat pelanggan yang didukung dengan alat yang berkualitas.
4. Mengembangkan sistem informasi teknologi dalam bentuk sistem informasi komputerisasi untuk mendukung dan memperlancar pelayanan.

Tabel 2.5. Kinerja Keuangan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2015 / 2018

Kode	Program Kegiatan	Tahun					
		2015		2016		2017	
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5.1.1	Gaji dan Tunjangan	10.003.260.544	9.424.386.623	10.418.380.900	10.303.941.531	10.599.108.922	10.429.340.958
5.1.1	Tunjangan Daerah	3.823.561.856	3.180.916.651	3.606.015.650	3.543.136.500	4.084.989.150	4.045.631.100
5.2.2.01	Belanja bahan pakai habis	238.690.600	164.245.890	55.523.000	45.236.850	120.702.500	72.632.748
5.2.2.02	Belanja bahan	1.404.912.450	1.217.817.861	1.223.218.480	1.195.787.256	1.594.786.775	1.565.489.204
5.2.2.03	Belanja jasa kantor	2.404.505.000	2.177.226.514	2.660.949.150	2.408.492.066	5.570.366.752	4.249.894.748
5.2.2.05	Belanja perawatan kendaraan bermotor	252.077.950	125.570.319	138.777.000	92.048.083	293.280.000	101.444.348
5.2.2.06	Belanja cetak dan pengadaan	127.490.200	118.630.049	200.005.000	199.156.450	146.170.000	145.718.000
5.2.2.10	Belanja sewaperengkapan dan peralatan kantor					1.000.000	
5.2.2.11	Belanja makanan dan minuman	217.605.000	199.371.050			254.128.000	219.650.155
5.2.2.15	Belanja perjalanan dinas	380.184.760	309.649.406				
5.2.2.17	Belanja pelatihan /bimbingan teknis	156.000.000	45.000.000				
5.2.2.20	Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	371.600.000	349.559.000	79.770.000	67.948.715	196.000.000	16.440.500
5.2.2.21	Belanja jasa konsultasi perencanaan	47.250.000	44.000.000	175.000.000	172.247.000		
5.2.2.23	Belanja barang yang akan diserahkankepadamasyarakat	1.687.000	1.687.000	2.437.000	1.505.250	1.687.000	1.587.000

5.2.3	Belanja Modal	4.309.680.926	2.666.905.449	3.718.345.000	3.654.107.608	5.844.454.073	5.356.907.432
TOTAL		23.738.506.286	20.024.965.812	22.278.421.180	21.683.607.309	28.706.673.172	26.204.736.193
Persentase %			84,36		97,33		91 , 28



Keterangan dari grafik diatas adalah :

1. Pada tahun 2015 pagu anggaran RSUD sebesar Rp. 23.738.506.286 ,- dan relasasi belanja sebesar Rp. 20.024.965.812 ,- atau sebesar 84,36 %
2. Pada tahun 2016 pagu anggaran RSUD sebesar Rp. 22.278.421.180 ,- dan relasasi belanja sebesar Rp. 21.683.607.309 ,- atau sebesar 97,33 %
3. Pada tahun 2017 pagu anggaran RSUD sebesar Rp. 28.706.673.172 ,- dan relasasi belanja sebesar Rp. 26.204.736.193 ,- atau sebesar 91,28 %

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
RSUD H. ABDUL AZIZ MARABAHAN

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan fungsi Pelayanan RSUD H.Abdul Aziz Marabahan

1. Identifikasi dan Analisis Kondisi Internal

Pelayanan Kesehatan di rumah Sakit Umum Daerah berdasarkan tugas pokok dan fungsi selalu terdapat permasalahan yang mendasar sehingga menjadikan pelayanan tidak optimal seperti beberapa pasien belum bisa dilayani di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan sehingga harus dirujuk ke Rumah Sakit di Banjarmasin, beberapa pasien menyatakan pulang paksa sebelum dinyatakan sembuh atau dirujuk oleh dokter.

Untuk mencari akar permasalahan & penyebabnya dilakukan Analisis sebagai berikut:

a. Identifikasi dan Analisis Kekuatan

- 1) Merupakan satu –satunya Rumah Sakit di Kabupten Barito Kuala;
- 2) RSUD H. Abdul Aziz sudah berstatus BLUD; Sudah tersedia dokter spesialis dasar dan beberapa dokter spesialis penunjang seperti spesialis paru, spesialis Patologi Anatomi, spesialis Patologi Klinik, spesialis anesthesi, spesialis radiologi dan dibantu dengan beberapa WKDS(wajib kerja dokter spesialis).
- 3) Sebagian besar SDM masih berusia produktif.
- 4) Masih mendapat subsidi Pemerintah

- 5) Pengadaan sarana dan prasarana diadakan tiap tahun
 - 6) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap RS semakin meningkat
 - 7) Ada kebijakan dari Pemda , masyarakat Miskin yang ber KTP di Kabupaten Barito Kuala dibebaskan dari segi Pembiayaan bila sakit untuk dirawat Inap Kelas III.
 - 8) Sejak tanggal 1 Januari 2011 RSUD H.Abdul Aziz Marabahan Pengelolaan Keuangan adalah BLUD Penuh.
 - 9) Tertanggal 29 Juni 2012 RSUD H.Abdul Aziz Marabahan dinyatakan lulus Akreditasi 5 Pelayanan (Administrasi, Manajemen, Pelayanan Medis,UGD, Keperawatan dan Medical record).
- b. Identifikasi dan Analisis Kelemahan

Kelemahan yang mendasar dalam memberikan pelayanan dirumah sakit adalah:

- 1) Budaya kerja baik fungsional, Staf & Struktural kurang maksimal , kurang memahami tugas fungsi yang dibebankan kepadanya mengakibatkan kinerja kurang maksimal.
- 2) Jenjang pendidikan dilingkungan fungsional , staf, beberapa struktural untuk pekerjaan tertentu masih kurang dari S1, sehingga kemampuan untuk menganalisa & dan mengerjakan pekerjaan tersebut menjadi kurang maksimal.
- 3) Infrastruktur / sarana-prasarana kurang memadai, Usia gedung sudah tua, ± 29 tahun
- 4) Kurangnya koordinasi antar unit sebagai satu kesatuan

- 5) Sistem manajemen informasi belum ada
- 6) Peralatan kesehatan yang kurang lengkap
- 7) Tata ruang dan bangunan tidak sesuai dengan masterplan awal, idealnya untuk mendapatkan RS yang sesuai standar kelas type C menuju Type B diperlukan Relokasi, namun tentunya membutuhkan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit, sehingga kondisi yang ada sekarang harus tetap dioptimalkan agar tetap berfungsi melayani masyarakat dengan nyaman dan aman.

2. Identifikasi dan Analisis Kondisi Eksternal

a. Identifikasi dan Analisis Kekuatan

Yang menjadi kekuatan eksternal adalah sebagai berikut :

- 1) Dukungan PEMDA, DPRD, Dinas Kesehatan Kabupaten & Propinsi.
- 2) Masyarakat Kabupaten Barito Kuala mendambakan adanya Rumah Sakit Daerah yang bisa memberikan Pelayanan sesuai dengan standar RS type C.
- 3) Kabupaten Barito Kuala terdiri dari 17 Kecamatan 201 desa, 19 Puskesmas, adanya Pustu, Poskesdes mendukung rujukan pasien ke RSUD H. Abdul Aziz Marabahan.
- 4) Akses Jalan Darat & Sungai disemua kecamatan & semua desa sudah terjangkau.

5) Akses Jalan Darat yang dapat menghubungkan Kabupaten Tapin Rantau, Kabupaten Banjar, Kota Banjarmasin & Propinsi Kalimantan tengah.

b. Identifikasi dan Analisis Ancaman

RSU di Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap, sehingga bila pasien tidak memungkinkan untuk dilayani di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan maka akan dirujuk ke RSUD di Banjarmasin.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Bupati Barito Kuala dan Wakil Bupati Barito Kuala terpilih mempunyai Visi dan Misi serta Program untuk Tahun 2017 - 2022 sebagai berikut :

1. VISI :

“Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa, Untuk Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera (Batola Setara)”

2. MISI :

- a. Mengintegrasikan Intrastruktur Wilayah yang Mendukung Kemandirian Desa dan Penataan Kota.
- b. Meningkatkan perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian
- c. Meningkatkan kualitas ketaqwaan, kecerdasan dan profesionalitas SDM
- d. Memantapkan Tata kelola pemerintahan yang terbuka dan melayani

Sasaran Strategis Yang Diproyeksikan Per”Misi” Pembangunan 2012 – 2017.

1. Mengintegrasikan Intrastruktur Wilayah yang Mendukung Kemandirian Desa dan Penataan Kota melalui strategi peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur, peningkatan kualitas sarpras utilitas pemukiman, peningkatan kualitas lingkungan di daerah yang didukung oleh partisipasi masyarakat.
2. Meningkatkan perekonomian Masyarakat melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian melalui strategi peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis usaha pertanian, mengembangkan kewirausahaan dan kesempatan kerja, memberdayakan keluarga miskin untuk meningkatkan kesejahteraan, mengoptimalkan potensi daerah sebagai destinasi wisata berbasis kearifan lokal.
3. Meningkatkan kualitas ketaqwaan, kecerdasan dan profesionalitas SDM melalui peningkatan akses pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan akses pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, peningkatan pemahaman dan pengamalan keagamaan, peningkatan pembinaan organisasi kepemudaan dan olahraga, peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan nilai-nilai budaya, pembinaan seni dan pelestarian budaya lokal, peningkatan koordinasi, sinkronisasi kebijakan dan data informasi gender, peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja.
4. Memantapkan Tata kelola pemerintahan yang terbuka dan melayani melalui peningkatan kinerja aparatur pemerintah yang profesional dan akuntabel,

peningkatan pelayanan administrasi pemerintahan, memantapkan sinkronisasi perencanaan, penganggaran dan pengendalian pelaksanaan pembangunan daerah, peningkatan pengawasan pelaksanaan pembangunan daerah, peningkatan kualitas manajemen pelayanan publik, peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah dan sistem manajemen kinerja pemerintah daerah, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga K3, peningkatan efektifitas lembaga K3 di masyarakat.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan Kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan , pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia dan keluarga miskin.

Pembangunan Kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan :

1. Upaya Kesehatan
2. Pembiayaan Kesehatan
3. Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan makanan.
5. Manajemen dan Informasi Kesehatan - Pemberdayaan masyarakat.

Upaya tersebut didukung dengan memperhatikan dinamika kependudukan, Epidemiologi penyakit, perubahan ekologi, dan lingkungan, kemajuan ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektor.

Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan. Rensta Kementerian kesehatan didasarkan pada perubahan struktur organisasi Kementerian Kesehatan yang memberikan penekanan pada pencapaian Sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten /Kota, dan Millenium Development Goals (MDG's).

Program-program dari Kementerian Kesehatan yang mendukung Visi,Misi,Tujuan, Strategi, dan Sasaran Strategi adalah :

1. Program dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugs Teknis Lainnya.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Program Peningkatan Pengawasan dan akutabilitas Aparatur Kementerian Kesehatan.
4. Program penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
5. Program Bina gizi dan Kesehatan ibu dan anak
6. Program Pembinaan Upaya Kesehatan
7. Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
8. Program Kefarmasian dan alat Kesehatan.

9. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Manusia Kesehatan.

Visi dan Misi dari Kementerian Kesehatan;

1. VISI

“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”

2. MISI

Visi tersebut diwujudkan dalam 7(tujuh) misi pembangunan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

3. NILAI-NILAI

a. Pro Rakyat

Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, Kementerian Kesehatan selalu mendahulukan kepentingan rakyat dan harus menghasilkan yang terbaik untuk rakyat. Diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membedakan suku, golongan, agama dan status sosial ekonomi.

b. Inklusif

Semua program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan saja. Dengan demikian, seluruh komponen masyarakat harus berpartisipasi aktif, yang meliputi lintas sektor, organisasi profesi, organisasi masyarakat pengusaha, masyarakat madani dan masyarakat akar rumput.

c. Responsif

Program kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan rakyat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis. Faktor-faktor ini menjadi dasar dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang berbeda-beda, sehingga diperlukan penanganan yang berbeda pula.

d. Efektif

Program kesehatan harus mencapai hasil yang signifikan sesuai target yang telah ditetapkan dan bersifat efisien.

e. Bersih

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan harus bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), transparan, dan akuntabel. Dari 7 Program di Kementerian Kesehatan RI ada 1 program yang searah dengan Program yang ada di rumah sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan, yaitu Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

Lokasi Rumah Sakit di wilayah Barito Kuala sangat berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat dan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan. RSUD H. Abdul Aziz Marabahan sebagai RS rujukan dari puskesmas menjadikan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan mengalami peningkatan kunjungan sehingga antara kapasitas yang tersedia dengan kebutuhan pelayanan tidak seimbang.

Oleh karena itu penambahan fasilitas pelayanan baik jenis maupun jumlahnya terus diupayakan. Namun demikian ada keterbatasan fisik lahan

yang tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga berdampak pada kenyamanan pelayanan dan sarana pengunjung seperti lahan parkir, zonasi setra alur pelayanan, pengolahan limbah dan kesehatan lingkungan.

Pemenuhan RS kelas C menuju kelas B terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat wilayah ini namun kendala terbesar adalah keterbatasan lahan dikarenakan bangunan rumah sakit ini tidak bisa dikembangkan lagi (terkendala luas lahan). Sehingga antara kebutuhan yang tersedia dengan bangunan dan jenis pelayanan yang bertambah sudah tidak sesuai standar.

Faktor-faktor dari pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang mempengaruhi permasalahan pelayanan RSUD ditinjau dari :

1. Kondisi pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan sudah melampaui status kelas RS saat ini yaitu kelas C dimana standarnya adalah 4 (empat) pelayanan spesialis, sedangkan saat ini sudah memiliki 13 pelayanan spesialis :1 pelayanan kedokteran umum dan kedokteran gigi. Namun kebutuhan rawat inap masih kurang dengan jumlah 98 TT dibanding jumlah pelayanan spesialis dan kategori pasien berdasarkan usia (bayi, anak, dewasa)
2. Disamping itu penambahan tempat tidur diikuti sarana dan SDM lainnya yang membutuhkan ruang lahan pula. Sehingga sarana fisik bangunan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan secara luasannya masih menjadi permasalahan.

3. Sasaran jangka menengah pada Renstra RSUD H. Abdul Aziz Marabahan beberapa masih belum tercapai karena dipengaruhi faktor lain yang saling berkaitan. Diantaranya capaian SDM baik dari sisi input proses maupun outputnya yang harus dipenuhi.
4. Implikasi RTRW bagi pelayanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan terutama pada permintaan masyarakat menjadi tinggi sedangkan kapasitas rumah sakit terbatas (masih banyak pasien yang dirujuk untuk pelayanan ,HD, ICU, NICU).
5. Terkait rencana relokasi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan ke kecamatan Cerbon, dari sisi RTRW adalah wilayah PKW sehingga tidak bertentangan dengan RTRW kabupaten Barito Kuala 2010-2030. Dan dari kajian lingkungan, RSUD H. Abdul Aziz Marabahan telah melakukan kajian penyusunan AMDAL terhadap lokasi rencana relokasi dan hasilnya sesuai peruntukannya dan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap dampak lingkungan.
6. Dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan RTRW lingkungan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan idealnya untuk mendapatkan RS yang sesuai standar kelas B diperlukan relokasi, namun tentunya membutuhkan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit. Sehingga kondisi yang ada sekarang harus tetap dioptimalkan sehingga tetap berfungsi melayani masyarakat dengan aman dan nyaman.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Dalam Renstra RSUD H. Abdul Aziz Marabahan tahun 2017 – 2022 ini akan mengangkat isu strategis yang diharapkan menjadi peluang dalam meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang akan dituangkan dalam program teknis selama lima tahun ke depan, yaitu:

1. Salah satu dasar dalam peningkatan kinerja RSUD H. Abdul Aziz Marabahan adalah perlunya memiliki SDM yang sesuai dengan kompetensi bidang, yang selama ini dirasa kurang, baik tenaga teknis fungsional maupun manajemen, agar dapat melaksanakan program yang telah direncanakan dengan baik dan terstruktur.
2. Dalam upaya untuk melaksanakan pelayanan kesehatan yang paripurna, maka RSUD H. Abdul Aziz Marabahan selalu membenahi secara bertahap pemenuhan standar pelayanan kesehatan, seperti dari segi sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan, dan kesanggupan RSUD dalam pemenuhan obat dan perbekalan kesehatan, ini akan meningkatkan mutu layanan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang akan melaksanakan penilaian Akreditasi.
3. Adanya rencana ke depan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan untuk menjadi rumah sakit type B, diperlukan penambahan/ pembangunan gedung/instalasi yang sesuai dengan standar rumah sakit type B.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD H Abdul Aziz Marabahan

Rumah Sakit Umum H. Abdul Aziz Marabahan sebagai bagian integral dari Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam Pelayanan Kesehatan Lanjutan, memiliki peran dan posisi strategis dalam kerangka pencapaian visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Barito Kuala yaitu: ***Terwujudnya Kabupaten Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera*** sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

Dalam kerangka tersebut, keberadaan RSUD H. Abdul Aziz menjadi bagian terpenting dari pencapaian visi daerah. Untuk itu tentu banyak aspek yang harus menjadi perhatian, karena hal ini berkaitan dengan keberadaannya sebagai lembaga teknis yang bergerak di bidang Pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menaikkan Umur Harapan Hidup Kabupaten Barito Kuala sebagaimana yang diamanatkan pada misi ke 3.

Merujuk pada pasal 272 Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana Strategis dimaksud memuat Tujuan, Sasaran, Program dan sasaran Pembangunan. Mengingat eratnya kaitan antara Renstra RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dengan Dokumen

RPJMD 2017-2022, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja RSUD H. Abdul Aziz Marabahan harus di arahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, RSUD H. Abdul Aziz Marabahan berkontribusi untuk mewujudkan seluruh Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Mencermati keempat misi pembangunan daerah, peran Pelayanan Kesehatan Lanjutan mendukung perwujudan pada misi ketiga dengan sasaran meningkatkan Umur Harapan Hidup masyarakat kabupaten Barito Kuala. Peran penting RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dalam sasaran ini adalah untuk mewujudkan pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat.

Tabel 4.1 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD H. Abdul Aziz Marabahan											
Kabupaten Barito Kuala 2017-2022											
No.	Tujuan	Indikator	Formulasi Perhitungan Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator	Formulasi Perhitungan Indikator Sasaran	Target Kinerja (%)				
							2018	2019	2020	2021	2022
1	Mewujudkan Pelayanan Kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Prosentase pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	\sum umur harapan hidup dibagi \sum jumlah penduduk dikali 100 %	1.Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Rumah Sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit	Total Nilai Persentase Perunsurx Nilai Pemb. Total Unsur yang Terisi	70	75	80	85	90
					Prosentase Kompetensi tenaga yang tersedia	\sum tenaga yang mengikuti pelatihan dibagi \sum seluruh tenaga RS dikali 100 %	60	65	70	75	80
					Akreditasi Rumah Sakit yang paripurna	Jumlah kegiatan akreditasi untuk mencapai akreditasi paripurna	4 pokja	10 pokja	15 pokja	15 pokja	Paripurna
					Prosentase kecepatan tanggapan aduan pelayanan	\sum pasien komplain yang dilayani dengan baik dibagi \sum seluruh pengaduan pelayanan dikali 100 %	100	100	100	100	100
				2.Meningkatkan Mutu Layanan Pasien di Rumah Sakit	Prosentase tersedianya sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar	Jumlah sarana & prasarana sesuai standar yg tersediax 100% Jumlah sarana & prasarana kesehatan sesuai standar yang dibutuhkan	70	75	80	85	90
					Prosentase sarana dan prasarana RS memenuhi standar	\sum sarana dan prasarana yang memenuhi standar dibagi \sum seluruh saranan dan prasarana yang tersedia RS	70	75	80	85	90
					Prosentase pemenuhan obat dan perbekalan kesehatan	\sum obat dan perbekalan yang tersedia dibagi \sum seluruh kebutuhan obat dan perbekalan RS dikali 100 %	100	100	100	100	100

					Prosentase alat kesehatan yang disediakan	Σ alat kesehatan yang tersedia dibagi Σ seluruh kebutuhan alat kesehatan RS dikali 100 %	70	75	80	85	90
--	--	--	--	--	---	--	----	----	----	----	----

4.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

Dengan memperhatikan Visi, Misi tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022, maka ditetapkan Visi, Misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Marabahan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Visi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

“Menjadikan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang bermutu, ramah dalam pelayanan dan sebagai Rumah Sakit Rujukan”

2. Misi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

- a. Peningkatan Mutu Pelayanan
- b. Peningkatan Kinerja SDM, Manajemen dan Administrasi
- c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standard

Meningkatnya Umur Harapan Hidup Kabupaten Barito Kuala dengan sasaran :

1. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan Rumah Sakit, dengan indikator :

- a. Persentase Petugas Kesehatan dengan Kualitas Standar Pelayanan Rumah Sakit
 - b. Persentase Pemenuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - c. Akreditasi Rumah sakit yang paripurna
2. Meningkatnya Persentase Pasien Yang Terlayani Rumah Sakit, dengan indikator:
- a. Persentase Sarana dan Prasarana Rumah Sakit memenuhi Standar Pelayanan
 - b. Persentase Alat Kesehatan Rumah Sakit Yang Memenuhi Standar Pelayanan

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1. Tujuan Renstra RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

1. Secara umum, pelayanan setiap Rumah Sakit adalah :
 - a. Meningkatkan mutu, serta pemerataan cakupan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang optimal.
 - b. Meningkatkan mutu, aktivitas manajerial rumah sakit disertai kapasitas kompetensi tenaga medis.
 - c. Meningkatkan kualitas unit gawat darurat.
 - d. Meningkatnya capaian kinerja pelayanan medik berupa:
 - 1) Meningkatnya BOR (*Bed Occupancy Rate*), BOR yaitu persentasi di mana indikator ini dimaksud untuk memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit.
 - 2) Meningkatnya LOS (*Legth Of Stay*), LOS yaitu rata-rata hari seorang pasien dirawat, indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan yang telah ditetapkan.
 - 3) Meningkatnya BTO (*Bed Turn Over*), BTO yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur beberapa kali dalam satuan waktu tertentu tempat tidur rumah sakit terisi.

- 4) Menurunnya TOI (*Turn Over Interval*), TOI yaitu gambaran rata-rata tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi berikutnya (tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur).
- 5) Meningkatnya jumlah pasien rawat inap.
- 6) Meningkatnya jumlah pasien rawat jalan.

2. Prinsip- prinsip dasar

a. Komitmen

Sikap dan perilaku yang kuat untuk selalu memberikan pelayanan dan kesehatan yang maksimal.

b. Semangat

Sikap dan perilaku yang sungguh-sungguh, giat, disiplin, disertai perasaan senang dan gembira.

c. Ramah

Sikap dan perilaku yang ramah dan sopan dalam memberikan pelayanan terhadap semua pasien.

d. Kerja Sama

Sikap dan perilaku bekerjasama dalam sebuah tim, menghargai perbedaan dan keragaman yang ada dalam tim.

e. Pembelajaran

Sikap dan perilaku yang selalu belajar dari fakta-fakta kegagalan atau kesuksesan, berani menerima kritikan dan kekurangan diri sendiri dan selalu berusaha untuk memperbaikinya.

f. Ikhlas

Sikap dan perilaku yang ikhlas dan tulus dalam memberikan pelayanan terhadap semua pasien.

g. Loyalitas

Sikap dan perilaku yang loyal, rela berkorban, mencintai terhadap pekerjaan dan institusi bekerja.

h. Kebersamaan.

Kunci sukses keberhasilan.

Rumusan keyakinan dasar RSUD H. Abdul Aziz Marabahan akan dapat terwujud apabila seluruh jajaran tanpa terkecuali mampu bekerja dalam suatu tim yang senantiasa dilandasi niat beribadah dan berpegang teguh pada nilai keikhlasan, kejujuran dan keramahan disertai dengan rasa kebersamaan.

5.2. Strategi dan Kebijakan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

1. Strategi

Untuk meningkatkan kinerja RSUD H. Abdul Aziz Marabahan, banyak strategi yang dapat ditempuh sebagai berikut :

a. Strategi Organisasi

- 1) Penyempurnaan dan pembenahan kinerja dan budaya kerja karyawan dilingkup RSUD H. Abdul Aziz Marabahan sangat diperlukan agar RSUD H. Abdul Aziz Marabahan tetap menjaga kualitas mutu layanannya didalam menjalankan tugas pokok dan

fungsinya sebagai RSUD dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

- 2) Penyempurnaan Standart dan Prosedur. Setiap proses kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan diRSUD H.Abdul Aziz Marabahan dilaksanakan sesuai standart dan prosedur yang dibuat untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Standart dan Prosedur Pelayanan (SOP:Standar Operasional Prosedur) selalu mengalami penyempurnaan minimal 1 tahun 1 kali agar dapat dievaluasi mutu dan kualitas.

Proses kegiatan pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit umum daerah H.Abdul Aziz Marabahan sesuai dengan SOP Departemen Kesehatan.

b. Strategi Fungsional

Strategi ini merupakan upaya untuk mengembangkan pelayanan Rumah Sakit melalui pengembangan.

- 1) 1.Sistem Pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis(Laboratorium, Radiologi, Gizi, USG, EKG dan Fisioterapi).
- 2) 2.Sistem pelayanan dirawat inap dan rawat jalan (Kebidanan, penyakit dalam, anak dan bedah).
- 3) 3.Pengembangan SDM berupa (Seminar,Diklat,Lokakarya, Tugas belajar termasuk Spesialis).

c. Strategi Pengembangan Administrasi

Strategi ini merupakan upaya untuk memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat ataupun bagi personilnya. Pengadministrasian yang baik dapat memberikan data kegiatan pelayanan yang dapat menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

d. Strategi Pengembangan Manajemen

Strategi ini merupakan upaya pembenahan manajemen dilingkungan pelayanan kesehatan yang selalu disempurnakan. Hal ini akan mempermudah jaringan pelayanan kesehatan dan pelaporan dari staf kejenjang yang lebih tinggi sampai ke Direktur dan adanya upaya pembinaan dari jabatan Struktural sampai staf, termasuk dalam strategi ini adalah pengembangan sistem informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS). Adanya pelatihan –pelatihan atau diklat manajemen untuk jabatan Struktural dan Fungsional juga merupakan bagian dari pembinaan dan pengembangan manajemen.

e. Strategi Pengembangan Sarana Fisik Gedung Rumah Sakit

Perkembangan Sarana Fisik merupakan Strategi Pembangunan gedung/bangunan, yang mengikuti perkembangan perluasan kebutuhan/standart rumah sakit type C, dengan bertambahnya jumlah dokter spesialis, tenaga kesehatan lainnya maka memerlukan perluasan /penambahan bangunan gedung beserta perlengkapannya yang bertujuan untuk pengembangan sarana fisik disesuaikan dengan Master

Plan yang telah disusun untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

f. Strategi Pengembangan sarana alat Kedokteran Rumah Sakit.

Strategi ini selalu dikembangkan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya dokter spesialis maka perlengkapan peralatan kedokteran sangat diperlukan untuk menunjang peningkatan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan. Pengembangan alat kedokteran adalah sebagai penunjang dalam pemeriksaan diagnostik, terapi dan Pendidikan.

2. Kebijakan

Kebijakan adalah pedoman bagi pelaksanaan suatu tindakan dalam upaya mewujudkan sasaran yang diharapkan, berfungsi sebagai unsur strategi yang disusun berdasarkan pandangan pimpinan yang mencakup berbagai faktor dan unsur yang berpengaruh terhadap keadaan Rumah Sakit Umum Daerah. Kebijakan juga sebagai acuan dasar dan tentukan dalam rangka merencanakan Program dan kegiatan yang dianggap paling prioritas bagi kepentingan perkembangan Rumah Sakit dan juga pelayanan kepada masyarakat. Sesuai dengan arahan Program Pembangunan RPJM th 2017-2022 yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan yang mudah, murah, merata serta memadai yang mendorong peningkatan angka harapan hidup masyarakat Kabupaten Barito Kuala.

Pada RSUD H. Abdul Aziz Marabahan penetapan target sasaran bisa tercapai atau tidak sangat sulit untuk menetapkan target tersebut, karena

dalam pelaksanaan kegiatannya banyak dipengaruhi oleh perilaku masyarakat, keadaan sosial ekonomi, tingkat pendidikan maupun pengaruh lingkungan dan tenaga kesehatan sendiri sebagai pelaksana kegiatan.

a. Kebijakan internal.

Sebagai penjabaran visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan untuk melaksanakan Rencana Strategis tersebut tahun 2017-2022, dan dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yaitu pelaksanaan Program dan kajian perlu:

- 1) Penggunaan anggaran yang lebih efektif dan efisien dengan skala prioritas/ sesuai dengan kebutuhan rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan.
- 2) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan biaya yang murah, mudah, berkualitas, memadai dan gratis untuk JKN, jamkesda, pelayanan umum gratis dan asuransi lain seperti Askes/BPJS, sehingga kunjungan pasien meningkat.
- 3) Meningkatkan sistem manajemen pelayanan kesehatan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Ikut serta dalam Pelatihan-pelatihan teknis & Non teknis, Workshop, Bimtek, untuk meningkatkan pengetahuan & keterampilan Karyawan.

Untuk mencapai dan mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, strategi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang akan ditempuh sebagai berikut :

Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan			
Kabupaten Barito Kuala			
VISI : Menjadikan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang bermutu, ramah dalam pelayanan dan sebagai rumah sakit rujukan			
MISI : Meningkatkan mutu pelayanan, meningkatkan kinerja SDM, manajemen dan administrasi, menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit	Menyediakan SDM sesuai kompetensi keahlian
			Akreditasi Rumah Sakit Yang Paripurna
			Pemenuhan sarana pengaduan pelayanan
	Meningkatkan akses pelayanan kesehatan	Meningkatnya mutu layanan pasien di Rumah Sakit	Pemenuhan sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai Standar Pelayanan
			Pemenuhan macam dan jenis obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan
			Pemenuhan ketersediaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit

Dari tabel di atas terlihat pada arah kebijakan bahwa untuk mencapai tujuan dari RPJMD, RSUD. H Abdul Aziz Marabahan tidak bisa bekerja sendiri tapi perlu dukungan dari Sektor terkait lainnya.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Berdasarkan strategi dan kebijakan, selanjutnya ditetapkan sejumlah program prioritas yang akan dilaksanakan sesuai dengan peran dan fungsi Rumah Sakit Umum H. Abdul Aziz Marabahan sebagai upaya untuk mewujudkan visi pemerintah daerah melalui perwujudan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Program tersebut dimaksudkan pula sebagai program kerja dan rencana kerja yang akan datang sebagai pedoman operasional.

Indikator kinerja utama merupakan rincian tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun dan digunakan untuk penyusunan Rencana Kerja RSUD H. Abdul Aziz Marabahan setiap tahun, penyusunan dokumen penetapan kinerja, pelaporan akuntabilitas kinerja, evaluasi kinerja dan pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan.

Dalam pengembangan dan penetapan indikator kinerja utama, RSUD H. Abdul Aziz Marabahan menggunakan prinsip kehati-hatian, kecermatan, keterbukaan, dan transparansi guna menghasilkan informasi kinerja yang handal.

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Sasaran Strategis sebagai digunakan dalam bab-bab sebelumnya, maka disusunlah program-program RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2017 – 2022. Rencana Program dan kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok sasaran dan Pendanaan Indikatif disajikan dalam matriks seperti pada tabel 6.1 dibawah ini:

Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2017-2022

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATOR																	
RSUD H.ABDUL AZIZ MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA																	
Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2017	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra	Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi			
							Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	Target / Pagu	Target / Pagu	Target / Pagu	Target / Pagu	Target / Pagu	Target / Pagu	(14)	(15)			
Mewujudkan pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat				70%						90%					
						Rp -	Rp 610.000.000	Rp 1.268.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 5.658.000.000				
			1.02.02.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Meningkatkan kompetensi SDM aparatur	100%								100%	Bagian Tata Usaha	RSUD	
			1.02.02.	Pendidikan dan pelatihan formal	CSSD,BTCIS,Pelatihan keuangan,diklat,seminar/bimtek	0								25	Bagian Tata Usaha	RSUD	
			1.02.02.23	Program Standarisasi pelayanan kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit Yang Paripurna	0								90%	Bidang Pelayanan	RSUD	
			1.02.02.23.01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	BO R, yang sesuai standar akreditasi	0								90%	Bidang Pelayanan	RSUD	
				Program Layanan Aduan Masyarakat	Prosentase kecepatan tanggap aduan pelayanan	0%								100%	Bidang Pelayanan	RSUD	
				Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Ketepatan tanggap aduan	0%								90%	Bidang Pelayanan	RSUD	
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan	koordinasi dan pelaporan	0%								90%	Bidang Pelayanan	RSUD	
						Rp -	Rp -	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 200.000.000			
				2. Peningkatan Akses pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Mutu Layanan di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan				70%						90%		
									Rp14.074.847.720	Rp 13.394.994.041	Rp79.392.479.232	Rp 101.050.000.000	Rp121.060.000.000	Rp 161.060.000.000	Rp 475.957.473.273		
1.02.02.15	Program Obat dan perbekalan kesehatan	Prosentase Pemenuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan				100%								100%	Bidang Penunjang	RSUD	
1.02.02.15.01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	tersedianya obat, BAKHP,O ksigin reagen				99,17%	450	450	500	550	600	600	600	14.526.703.041	Bidang Penunjang	RSUD	
1.02.02.26+D2 9:Q 30D 29:P 30 D 29:O 30	Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS/Rspanu/Rsmata	Prosentase Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Memenuhi Standar Pelayanan				100%								100%	Bidang Penunjang	RSUD	
1.02.02.26	Relokasi/pembangunan gedung RS	pembangunan 34 unit bangunan/gedung				95%	2	2	10	10	10	10	10	424.818.769.000	Bidang Penunjang	RSUD	
1.02.02.26.18	Pengadaan alat kesehatan RS	Jumlah alat kesehatan yang dibeli				97,94%	13	15	15	15	15	15	15	73	Bidang Penunjang	RSUD	
1.02.02.26	Pengadaan alat kedokteran	Jumlah alat kedokteran yang dimiliki				0,00%								60	Bidang Penunjang	RSUD	
1.02.02.26	Pengadaan bahan-bahan logistik RS	tersedianya a bahan makan pasien				87,86%	31930	35028	35538	35828	36828	36828	36828	175152	Bidang Penunjang	RSUD	
1.02.02.26	Pengadaan alat kesehatan RS (DAK)	Jumlah alat kesehatan yang dibeli				16								16	Bidang Penunjang	RSUD	
1.02.02.27	Program pemeliharaan sarana dan prasarana RS	Tersedianya sarana dan prasarana RS y g laik fungsi				100%								100%	Bagian Penunjang	RSUD	
1.02.02.27.17	Pemeliharaan rutin/berkala alkes RS	tersedianya a alkes y g laik fungsi				0								125	Bagian Penunjang	RSUD	
1.02.02.27.18	Pemeliharaan rutin berkala mobil ambulance/jenazah	Tersedianya a mobil ambulance				37,99%	5	5	5	5	5	5	5	25	Bagian Penunjang	RSUD	
1.02.02.27.20	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan RS	perlengkapan RS yang laik fungsi				29,82%	2	2	2	2	2	2	2	10	Bagian Penunjang	RSUD	
			Rp 40.921.750	Rp 127.850.000	Rp 130.000.000	Rp 150.000.000	Rp 160.000.000	Rp 160.000.000	Rp 160.000.000	Rp 160.000.000	Rp 727.850.000						
JUMLAH PAGU PROGRAM / KEGIATAN (RENSTRA 2017-2022) 1						Rp14.074.847.720	Rp 14.004.994.041	Rp80.660.479.232	Rp 102.310.000.000	Rp122.320.000.000	Rp 162.320.000.000	Rp 481.615.473.273					

PROGRAM / KEGIATAN PENDUKUNG RENSTRA 2017 - 2022				100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
	1.02.02.01	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI	Terwujudnya optimalisasi pelayanan perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Bagian Tata Usaha	RSUD
	1.02.02.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Langganan Telepon, Air Bersih dan Listrik, Langganan internet	Rp 80,92%	Rp 48	Rp 48	Rp 48	Rp 48	Rp 48	Rp 48	Rp 48	Rp 48	Bagian Umum	RSUD
	1.02.02.02.05	Pengadaan mobil dinas/operasional	Pengadaan mobil dinas/operasional	Rp 94,15%	Rp 0	Rp 2	Rp 2	Rp -	Rp -	Rp 2	Rp 11	Rp 11	Penunjang	RSUD
	1.02.02.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Penyedia jasa kebersihan kantor	Rp 98,65%	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Bagian Umum	RSUD
	1.02.02.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Barang Cetak dan Penggandaan Untuk Kantor	Rp 99,87%	Rp 85	Rp 85	Rp 85	Rp 85	Rp 85	Rp 85	Rp 425	Rp 425	Bagian Tata Usaha	RSUD
	1.02.02.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan	Persediaan alat listrik dan penerangan bangunan kantor	Rp 0	Rp 38	Rp 38	Rp 38	Rp 38	Rp 38	Rp 38	Rp 190	Rp 190	Bagian Umum	RSUD
	1.02.02.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Peralatan dan Perlengkapan Kantor Selama 12 Bulan (Buah)	Rp 0	Rp 0	Rp 20	Rp 80	Rp 80	Bagian Umum	RSUD				
	1.02.02.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-	Berlangganan Koran Sebanyak 5 SKH x 12 bulan (eksamplar)	Rp 0	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Rp 12	Bagian Umum	RSUD
	1.02.02.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Minum dan Snack Harian, Makan Minum Rapat Staf dan	Rp 0	Rp 990	Rp 1100	Rp 5390	Rp 5390	Bagian Tata Usaha	RSUD				
	1.02.02.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Koordinasi dan Konsultasi Terkait Tupoksi, Dalam Provinsi dan Luar Provinsi	Rp 0	Rp 0	Rp 75	Rp 300	Rp 300	Bagian Tata Usaha	RSUD				
	1.02.02.01.20	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Koordinasi dan Konsultasi Terkait Tupoksi	Rp 0	Rp 0	Rp 17	Rp 68	Rp 68	Bagian Tata Usaha	RSUD				
	1.02.02.01.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga	Rp 0	Rp 0	Rp 20	Rp 80	Rp 80	Bagian Tata Usaha	RSUD				
	1.02.02.01	Penyediaan jasa surat menyurat	Persediaan jasa surat menyurat	Rp 0	Rp 0	Rp 1667	Bagian Tata Usaha	RSUD						
	1.02.02.02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RS	Terwujudnya pemenuhan sarana dan prasarana kerja yang memadai	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penunjang	RSUD
	1.02.02.02.22	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	terpeliharanya fasilitas gedung kantor	Rp 90,44%	Rp 19	Rp 20	Rp 99	Rp 99	Penunjang	RSUD				
	1.02.02.02.24	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/O perasional Roda 2 / 4	Rp 31,83%	Rp 16	Rp 20	Rp 96	Rp 96	Penunjang	RSUD				
	1.02.02.02.26	Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan gedung kantor	Pemeliharaan Perlengkapan Gedung Kantor (buah)	Rp 0	Rp 0	Rp 15	Rp 60	Rp 60	Penunjang	RSUD				
	1.02.02.02.28	Pemeliharaan rutin / peralatan gedung kantor/Sim RS	Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor /jaringan(Buah)	Rp 0	Rp 15	Rp 25	Rp 115	Rp 115	Bagian Tata Usaha	RSUD				
	1.02.02.06	Program peningkatan pengembangan sistem	Prosentase Dokumen Pelaporan Kinerja Yang Akuntabel	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Keuangan dan Program	RSUD
	1.02.02.06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.	Jumlah Dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja RSUD	Rp 95,64%	Rp 3	Rp 2	Rp 11	Rp 11	Keuangan dan Program	RSUD				
	1.02.02.06.02	Penyusunan profil/RKA DPA, Renstra/LAKIP/Laporan Keuangan	Jumlah Dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja RSUD /Lakip/RKA DPA/lap.Keuangan/Renstra	Rp 0	Rp 3	Rp 3	Rp 3	Rp 3	Rp 3	Rp 3	Rp 15	Rp 15	Keuangan dan Program	RSUD
	1.02.02.06.04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun.	Jumlah Dokumen laporan keuangan akhir tahun dan LAKIP	Rp 0	Rp 2	Rp 2	Rp 2	Rp 2	Rp 2	Rp 2	Rp 10	Rp 10	Keuangan dan Program	RSUD

			1.02.02.15	PROGRAM PENINGKATAN PROMOSI DAN	Tersedianya data / informasi hasil-hasil pembangunan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Bagian Tata Usaha	RSUD
						Rp 11.240.700	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 75.000.000		
			1.02.02.15.10	Penyelenggaraan pameran investasi/promosi daerah	Pameran Rencana Pembangunan Daerah Oleh RSUD (Kali)	82,39%	1	1	1	1	1	1	Bagian Tata Usaha	RSUD
						Rp 11.240.700	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	Rp 75.000.000		
			1.02.02.16	Program Upaya Kesehatan masyarakat	Optimalisasi pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Bidang Pelayanan	RSUD
						Rp 3.579.836.449	Rp 3.399.360.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 17.699.360.000		
			1.02.02.16.16	Penyediaan jasa pelayanan kesehatan	Tersedianya jasa pelayanan	75,08%	250	250	250	250	250	1250	Bidang Pelayanan	RSUD
						Rp 3.579.836.449	Rp 3.399.360.000	Rp 3.500.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 3.600.000.000	Rp 17.699.360.000		
JUMLAH	2					Rp 5.466.765.085	Rp 4.950.941.252	Rp 8.490.640.000	Rp 7.174.200.000	Rp 6.333.200.000	Rp 6.928.200.000	Rp 33.877.181.252		
JUMLAH	1+2					Rp19.541.612.805	Rp 18.955.935.293	Rp89.151.119.232	Rp 109.484.200.000	Rp128.653.200.000	Rp 169.248.200.000	Rp 515.492.654.525		

Program - program dan kegiatan – kegiatan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2018 – 2022 dibagi kedalam dua jenis, yaitu Program Generik (Dasar) dengan 6 (enam) program dan Program Teknis sebanyak 4 (empat) program.

1. Program Generik (Dasar)

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1) Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan dukungan administrasi dalam penyelenggaraan manajemen dan operasinal pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Barito Kuala.

2) Sasaran

Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran pada SKPD RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala

3) Kegiatan

Adapun kegiatan dari program pelayanan administrasi perkantoran adalah :

- a) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- b) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas /operasinal
- c) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- d) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- e) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- f) Penyediaan komponen instalansi listrik/penerangan bangunan kantor
- g) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- h) Penyediaan makanan dan minuman

- i) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - j) Rapat-rapat dan konsultasi ke dalam daerah
 - k) Penyediaan jasa surat menyurat
 - l) Pengadaan mobil dinas/operasional
 - m) Penyediaan peralatan rumah tangga
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 1) Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan dukungan dan prasarana bagi aparaturnya penyelenggara pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Barito Kuala.
 - 2) Sasaran

Tersedianya sarana dan prasarana aparaturnya yang memadai guna menunjang kelancaran penyelenggaraan pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya pencapaian sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Barito Kuala.
 - 3) Kegiatan
 - a) Pengadaan mobil dinas/operasional/ambulance
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - d) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor dan sim RS
 - e) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

e. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

1) Tujuan

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

2) Indikator :

Persentase tenaga pelaksana kesehatan medis non medis yang mendapat jasa pelayanan kesehatan.

3) Sasaran

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

4) Kegiatan

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi : Pelaksanaan pelayanan kesehatan yang optimal dan sesuai prosedur.

f. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1) Tujuan

Meningkatkan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.

2) Sasaran

Meningkatnya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.

3) Kegiatan

a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja

SKPD

- b) Penyusunan laporan keuangan akhir tahun
 - c) Penyusunan RKA dan RKA perubahan
 - d) Penyusunan DPA dan DPA Perubahan
 - e) Penyusunan Renstra RSUD
- g. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- 1) Tujuan
Meningkatkan promosi kesehatan.
 - 2) Sasaran
Meningkatnya pelayanan kesehatan di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan
 - 3) Kegiatan
Mengikuti pelaksanaan pameran pembangunan
- h. Program Pemeliharaan, sarana dan prasarana RS/Rsjiwa/RS paru/RS mata
- 1) Tujuan
Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang tersedia
 - 2) Indikator :
 - a) Persentase pemeliharaan sarana di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang layak fungsi.
 - b) Persentase pemeliharaan prasarana di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan layak fungsi.
 - 3) Sasaran
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan yang dapat digunakan

4) Kegiatan

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Pemeliharaan rutin/berkala alat kesehatan
- b) Pemeliharaan rutin/berkala mobil ambulance/jenazah
- c) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit

2. Program Teknis

a. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1) Tujuan

Meningkatkan kemampuan, keterampilan dan profesionalisme aparatur penyelenggara pembangunan kesehatan dalam melaksanakan tugas-tugas kedinasan.

2) Sasaran

Meningkatnya kemampuan, keterampilan dan profesionalisme aparatur dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Barito Kuala.

3) Kegiatan

Pendidikan dan pelatihan formal untuk tenaga fungsional tenaga kesehatan dan non kesehatan. Pelatihan nakes : Pelatihan ATCLS, pelatihan BTCLS, pelatihan PPDG, Pelatihan manajemen keperawatan, Pelatihan Penanganan pasien HIV/AIDS, Pelatihan Resusitasi pada bayi, pelatihan bedah dasar dan instrumen, pelatihan manajemen bangsal, pelatihan Flabetomi, pelatihan kimia klinik tingkat lanjutan, pelatihan bidang farmasi, pemantauan mutu laboratorium. Pelatihan manajemen non tenaga kesehatan : Pelatihan renstra, pelatihan

pengadaan barang dan jasa, pelatihan manajemen kepegawaian, pelatihan kearsipan, pelatihan barang milik daerah, pelatihan SIM RS, rekam medis, pelatihan penyusunan laporan keuangan, pelatihan penyusunan RBA, Pelatihan PPK, diklat jabatan fungsional S1 Gizi, pelatihan perbendaharaan.

b. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

1) Tujuan

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan sesuai standart dengan

2) Indikator

Persentase BOR, LOS, TOY sesuai standar Akreditasi

3) Sasaran

Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan sesuai standar.

4) Kegiatan

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut : Pemenuhan standar pelayanan kesehatan untuk mencapai paripurna.

b. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

1) Tujuan

Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

2) Indikator : Persentase Ketersedian Obat dan Perbekalan Kesehatan di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

3) Sasaran

Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di RSUD

H. Abdul Aziz Marabahan

4) Kegiatan

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut : Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan.

c. Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS/Rsjiwa/RS paru/RS mata

1) Tujuan

Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan sesuai standart dengan indikator.

- a) Persentase pemenuhan sarana di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan sesuai standart.
- b) Persentase pemenuhan prasarana di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan sesuai standart.

2) Sasaran

Meningkatnya kualitas dan kuatitas sarana dan prasarana di RSUD H. Abdul Aziz Marabahan sesuai standart

3) Kegiatan

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Pembangunan gedung Rumah Sakit (pengembangan type RS, amdal,DED, masterplan)

- Pembangunan Unit Rawat jalan
- Pembangunan Mesjid
- Pembangunan Kantin dan gedung komersial
- Pembangunan CSSD
- Pembangunan ICU, NICU, HCU, ICCU, PICU, Unit bedah sentral
- Pembangunan laboratorium dan fisioterapi, Radiologi
- Pembangunan perkantoran manajemen RS
- Pembangunan gedung rawat inap dewasa kelas II/kelas III (infeksi)
- Pembangunan gedung rawat inap dewasa kelas I/VIP (infeksi)
- Pembangunan gedung persalinan kebidanan
- Pembangunan gedung rawat inap persalinan
- Pembangunan gedung Rawat inap dewasa kelas II/kelas III (non infeksi)
- Pembangunan gedung rawat inap dewasa kelas I/VIP (non infeksi)
- Pembangunan gedung rawat inap anak kelas I, kelas II, kelas III dan VIP (non infeksi)
- Pembangunan gedung rawat inap anak kelas I, kelas II, kelas III dan VIP (infeksi)
- Pembangunan gedung rawat inap campuran
- Pembangunan gedung ruang isolasi
- Pembangunan asrama
- Pembangunan gedung IPSRS dan Full kendaraan
- Pembangunan kamar jenazah

- Pembangunan IPAL
 - Pembangunan incenerator dan TPS
 - Pembangunan ruang genset dan power house
 - Pembangunan rumah pompa, menara air dan glon tank
 - Pembangunan gedung hemodialisa
 - Pembangunan poli DOT
 - Pembangunan gedung pemilahan sampah
 - Pembangunan parkir RS
 - Pembangunan gudang tabung gas/oksigen
 - Pembangunan ruang komite medik
 - Pembangunan ruang rapat
 - Pembangunan poli kulit dan kelamin
- b) Pengadaan alat kedokteran umum/spesialis
- c) Pengadaan alat kesehatan dan non kesehatan
- d) Pengadaan bahan logistik rumah sakit (makan pasien)

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Didalam RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 telah ditetapkan Tujuan dan Sasaran jangka menengah yang ingin diwujudkan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Barito Kuala. Mengingat eratnya kaitan antara Renstra RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dengan Dokumen RPJMD 2017-2022, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja RSUD H. Abdul Aziz harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan RSUD yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, RSUD H. Abdul Aziz berkontribusi untuk mewujudkan seluruh Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Mencermati keempat misi pembangunan daerah, peran pelayanan kesehatan lanjutan ada pada misi ketiga dengan target untuk meningkatkan umur Harapan Hidup Masyarakat Kab. Barito Kuala.

TABEL 7.1
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
RSUD H.ABDUL AZIZ MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA
KABUPATEN BARITO KUALA

No	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Kinerja pada awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Rumah Sakit	70%	70%	75%	80%	85%	90%	90%
2	Prosentase Tersedianya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar	70%	70%	75%	80%	85%	90%	90%

TABEL 7.2
INDIKATOR KINERJA BIDANG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
RSUD H.ABDUL AZIZ MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA

No	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Kinerja pada awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Prosentase kompetensi tenaga yang tersedia	60%	60%	65%	70%	75%	80%	80%
2	Akreditasi Rumah Sakit Yang Paripurna	4 pokja	4	10	15	15	Paripurna	Paripurna
3	Prosentase kecepatan tanggap aduan pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Prosentase Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Memenuhi Standar Pelayanan	70%	70%	75%	80%	85%	90%	90%
5	Prosentase Pemenuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Prosentase Alat Kesehatan yang disediakan	70%	70%	75%	80%	85%	90%	90%

TABEL 7.3
INDIKATOR KINERJA PELAKSANA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
RSUD H.ABDUL AZIZ MARABHAN KABUPATEN BARITO KUALA

No	Indikator Kinerja Utama	Kondisi Kinerja pada awal	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode
			2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih	0	0	60	60	60	60	240 org
2	Jasa layanan yang diberikan sesuai standar	0	250	250	250	250	250	250 org
3	Jumlah BOR sesuai standar akreditasi	80%	80%	85%	87%	89%	90%	90%
4	Pelayanan rekam medis pasien sesuai standar	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Jumlah pengaduan yang terlayani	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Jumlah Jenis Obat dan Perbekalan Kesehatan yang Disediakan	450	450	450	500	550	600	600 jns
7	Jumlah jenis alat kesehatan yang terpenuhi RS	4	4	4	4	4	4	20 bh
8	Jumlah pasien yang terlayani makan dan minum	0	31930	35028	35538	35828	36828	36828 prs
9	Membangun/memelihara prasarana RS sesuai standar	2	2	2	2	2	2	10 bh
10	Membangun/memelihara sarana RS sesuai standar	2	2	2	10	10	10	34 bh

BAB VII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan tahun 2017 -2022 ini merupakan Rencana Strategis yang menjadi bagian manajemen Strategis, yang secara keseluruhan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan yang selanjutnya dijadikan acuan dan pedoman dalam pembuatan rencana kegiatan-kegiatan prioritas Pembangunan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan.

Apabila kegiatan prioritas tersebut dilaksanakan dengan menggunakan anggaran yang tepat, efektif dan efisien sesuai dengan dana yang ditetapkan maka diharapkan kegiatan pembangunan tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilannya seperti :

1. Meningkatnya jumlah Kunjungan Rawat Jalan
2. Meningkatnya jumlah Kunjungan di IGD
3. Meningkatnya jumlah Kunjungan di Rawat Inap
4. Meningkatnya Bed Occupancy Rate (BOR)
5. Meningkatnya Length Of Stay (LOS)
6. Meningkatnya Bed Turn Over (BTO)
7. Menurunnya Turn Over Interval (TOI)

Dengan mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan – kegiatan tersebut maka proses Pembangunan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dapat berlangsung terus menerus secara berkesinambungan dengan harapan agar RSUD H. Abdul Aziz Marabahan dapat menjadi Rumah Sakit kebanggaan masyarakat Barito Kuala

dengan pelayanan yang bermutu, berkualitas, murah dapat terwujud sesuai dengan visi dan misi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan.

Demikian Rencana Strategis (Renstra) RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 ini disusun, sebagai Dokumen Perencanaan yang merupakan dasar dan acuan perumusan kegiatan Pembangunan Prioritas Rumah sakit Umum Daerah H. Abdul Aziz Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Cascading/Pohon Kinerja RSUD H. Abdul Aziz Marabahan



**CASCADING/POHON KINERJA
RSUD H. ABDUL AZIZ MARABAHAN
KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2017-2022**



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA



CASCADING / POHON KINERJA

Kinerja Utama:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan RS
2. Meningkatnya Mutu Layanan

Indikator Kinerja :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan kesehatan
2. Mutu Layanan kesehatan

Kinerja Utama: (Bidang Pelayanan)

1. Meningkatnya Standar Pelayanan
2. Meningkatnya Kompetensi Tenaga yg tersedia
3. Meningkatnya Tanggap Aduan Dalam Pelayanan

Indikator Kinerja :

1. Tingkat Akreditasi Paripurna
2. Prosentase SDM Sesuai Kompetensi Keahlian
3. Jumlah Pengaduan Layanan yang Ditindaklanjuti

Kinerja Utama: (Bidang Penunjang)

1. Meningkatnya Pemenuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan RS
3. Meningkatnya Pemenuhan Alat Kesehatan yang Sesuai Standar

Indikator Kinerja :

1. Prosentase Jenis Obat yang Tersedia Sesuai Standar dan Kebutuhan
2. Prosentase Sarana dan Prasarana yang tersedia
3. Prosentase Alat Kesehatan yang tersedia

Kinerja Utama: (Bidang Pelayanan)

1. Meningkatnya Standar Pelayanan
2. Meningkatnya Kompetensi Tenaga yg tersedia
3. Meningkatnya Tanggap Aduan Dalam Pelayanan

Indikator Kinerja :

1. Tingkat Akreditasi Paripurna
2. Prosentase SDM Sesuai Kompetensi Keahlian
3. Jumlah Pengaduan Layanan yang Ditindaklanjuti

Kinerja Utama: (Seksi Keperawatan)

1. Memberikan Pelatihan Kompetensi Tenaga Kesehatan RS
2. Memberikan Jasa Pelayanan
3. Memberikan Jaminan Pelayanan Kesehatan Gratis

Indikator Kinerja :

1. Jumlah tenaga kesehatan yg dilatih
2. Jasa Layanan yang sesuai Standar
3. Jenis Layanan Gratis yg diberikan bagi masyarakat sesuai standar

Kinerja Utama: (Seksi Medik)

1. Pemenuhan Akreditasi Paripurna
2. Penyediaan Rekam Medis Pasien yg sesuai Standar
3. Pengadaan Sarana Pengaduan

Indikator Kinerja :

1. Jumlah BOR, LOS, TOY sesuai Standar Akreditasi
2. Pelayanan Rekam Medis sesuai Standar
3. Jumlah Pengaduan yg Dilayani



LAMPIRAN 2

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) ESELON III (DIREKTUR)

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) ESELON III A											
RSUD H.ABDUL AZIZ MARABAHAN											
Kepala SKPD										Revisi : 1	
										Bulan : Agustus 2019	
NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	BIDANG URUSAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	TAHUN					KONDISI AKHIR RPJMD
	SASARAN RPJM	SASARAN RESTRA				2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Rumah Sakit	KESEHATAN	DIREKTUR	70%	75%	80%	85%	90%	90%
2.	PENINGKATAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN	Meningkatnya mutu layanan pasien di Rumah Sakit	Prosentase Tersedianya Sarana dan Prasarana Kesehatan Sesuai Standar	KESEHATAN	DIREKTUR	70%	75%	80%	85%	90%	90%
						Marabahan, 14 Agustus 2019					
						Direktur RSUD H.Abdul Aziz Marabahan					
						<u>dr. H.Fathurrahman,M.Sc.Sp.PD. FINASIM</u>					
						NIP.19720306 200212 1 008					

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESELON III (KABID/KABAG)

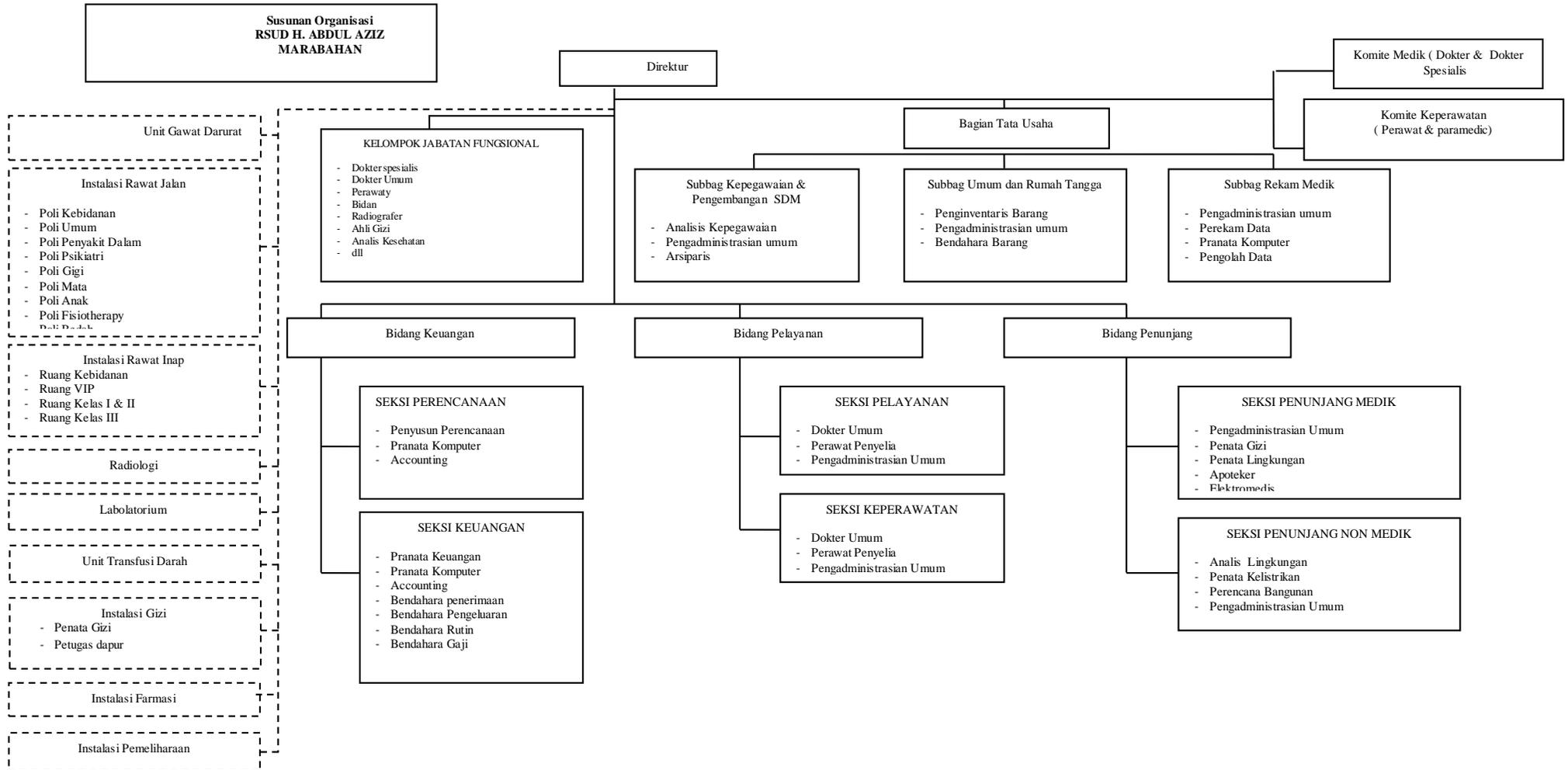
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) ESELON III B											
RSUD H.ABDUL AZIZ MARABAHAN											
Kepala Bidang/Kapala Bagian										Revisi : 1	
										Bulan : Agustus 2019	
NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	BIDANG URUSAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	TAHUN					KONDISI AKHIR RPJMD
	SASARAN RPJM	SASARAN RESTRA				2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit	Prosentase kompetensi tenaga yang tersedia	KESEHATAN	BIDANG PELAYANAN	60%	65%	70%	75%	80%	80%
			Akreditasi Rumah Sakit Yang Paripurna	KESEHATAN	BIDANG PELAYANAN	4 pokja	10 pokja	15 pokja	15 pokja	Paripurna (15 pokja)	Paripurna (15 pokja)
			Prosentase kecepatan tanggap aduan pelayanan	KESEHATAN	BIDANG PELAYANAN	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	PENINGKATAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN	Meningkatnya mutu layanan pasien di Rumah Sakit	Prosentase Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Memenuhi Standar Pelayanan	KESEHATAN	BIDANG PENUNJANG	70%	75%	80%	85%	90%	90%
			Prosentase Pemenuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan	KESEHATAN	BIDANG PENUNJANG	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Prosentase Alat Kesehatan yang disediakan	KESEHATAN	BIDANG PENUNJANG	70%	75%	80%	85%	90%	90%
										Marabahan, 14 Agustus 2019	
										Direktur RSUD H.Abdul Aziz Marabahan	
										dr. H.Fathurrahman.M.Sc.Sp.PD. FINASIM	
										NIP.19720306 200212 1 008	

INDIKATOR KINERJA UTAMA ESELON IV (KASI/KASUBGSI)

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) ESELON IV RSUD H.ABDUL AZIZ MARABAHAN											
Kepala Seksi/Kasubbag										Revisi: 1 Bulan : Agustus 2019	
NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	BIDANG URUSAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	TARGET KINERJA (%)					KONDISI AKHIR RPJMD
	SASARAN RPJM	SASARAN RESTRA				2018	2019	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN	Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rumah Sakit	Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih	KESEHATAN	BIDANG PELAYANAN	0	60	60	60	60	240
						orang	orang	orang	orang	orang	orang
			Jasa layanan yang diberikan sesuai standar	KESEHATAN	BIDANG PELAYANAN	250	250	250	250	250	250
						orang	orang	orang	orang	orang	orang
			Jumlah BOR sesuai stadar akreditasi	KESEHATAN	BIDANG PELAYANAN	80%	85%	87%	89%	90%	90%
			Pelayanan rekam medis pasien sesuai standar	KESEHATAN	BIDANG PELAYANAN	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah pengaduan yang terlayani	KESEHATAN	BIDANG PELAYANAN	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	PENINGKATAN AKSES PELAYANAN KESEHATAN	Meningkatnya mutu layanan pasien di Rumah Sakit	Jumlah Jenis Obat dan Perbekalan Kesehatan yang Disediakan	KESEHATAN	BIDANG PENUNJANG	450 Jenis	450	500	550	600	600 Jenis
						Jenis	Jenis	Jenis	Jenis	Jenis	
			Jumlah jenis alat kesehatan yang terpenuhi RS	KESEHATAN	BIDANG PENUNJANG	4 bh	4 bh	4 bh	4 bh	4 bh	20 bh
			Jumlah pasien yang terlayani makan dan minum	KESEHATAN	BIDANG PENUNJANG	31930 porsi	35028 porsi	35538 porsi	35828 porsi	36828 porsi	36828 porsi
			Membangun/memelihara prasarana RS sesuai standar	KESEHATAN	BIDANG PENUNJANG	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh	2 bh	10 bh
			Membangun/memelihara sarana RS sesuai standar	KESEHATAN	BIDANG PENUNJANG	2 bh	2 bh	10 bh	10 bh	10 bh	34 bh
						Marabahan, 14 Agustus 2019 Direktur RSUD H.Abdul Aziz Marabahan					
						dr. H.Fathurrahman.M.Sc.Sp.PD. FINASIM NIP.19720306 200212 1 008					

LAMPIRAN 3

Struktur Organisasi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan



Gambar 1.1. Susunan Organisasi RSUD H. Abdul Aziz Marabahan
 Sumber: Bagian kepegawaian RSUD H. Abdul Aziz Marabahan

LAMPIRAN 4

Rencana Program Dan Kegiatan RSUD H. Abdul Aziz Marabahan Tahun 2017-2022

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATOR RSUD H.ABDUL AZIZ MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA																
Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2017	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Target / Pagu	Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi		
							Tahun 2018 Target / Pagu	Tahun 2019 Target / Pagu	Tahun 2020 Target / Pagu	Tahun 2021 Target / Pagu	Tahun 2022 Target / Pagu					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)		
Mewujudkan pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat				70%	70%	75%	80%	85%	90%	90%				
			1.02.02.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Meningkatkan kompetensi SDM aparatur	Rp -	Rp 610.000.000	Rp 1.268.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 5.658.000.000	Bagian Tata Usaha	RSUD	
			1.02.02.	Pendidikan dan pelatihan formal	CSSD, BTCLS, Pelatihan keuangan, diklat, seminar/bimtek	Rp 0	Rp 0	Rp 15	Rp 15	Rp 25	Bagian Tata Usaha	RSUD				
			1.02.02.23	Program Standarisasi pelayanan kesehatan	Akreditasi Rumah Sakit Yang Paripurna	Rp 0	Rp 610.000.000	Rp 360.000.000	Rp 356.000.000	Rp 356.000.000	Rp 356.000.000	Rp 356.000.000	Rp 356.000.000	Rp 2.038.000.000	Bidang Pelayanan	RSUD
			1.02.02.23.01	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	BOR, yang sesuai standar akreditasi	Rp 0	Rp 610.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.810.000.000	Bidang Pelayanan	RSUD				
				Program Layanan Aduan Masyarakat	Prosentase kecepatan tanggap aduan pelayanan	Rp 0	Rp 0	Rp 100%	Rp 100%	Rp 100%	Bidang Pelayanan	RSUD				
				Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Ketepatan tanggap aduan	Rp 0	Rp 0	Rp 60.000.000	Rp 56.000.000	Rp 56.000.000	Rp 56.000.000	Rp 56.000.000	Rp 56.000.000	Rp 228.000.000	Bidang Pelayanan	RSUD
				Monitoring, evaluasi dan pelaporan	koordinasi dan pelaporan	Rp 0	Rp 0	Rp 10.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	Rp 28.000.000	Bidang Pelayanan	RSUD
								Rp 0	Rp 0	Rp 75%	Rp 80%	Rp 85%	Rp 90%	Rp 90%		
								Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 200.000.000	Bidang Pelayanan	RSUD				
2. Peningkatan Akses pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Mutu Layanan di RSUD H.Abdul Aziz Marabahan					70%	70%	75%	80%	85%	90%	90%				
		1.02.02.15	Program Obat dan perbekalan kesehatan	Prosentase Pemenuhan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp14.074.847.720	Rp 13.394.994.041	Rp79.392.479.232	Rp 101.050.000.000	Rp121.060.000.000	Rp 161.060.000.000	Rp 161.060.000.000	Rp 475.957.473.273	Bidang Penunjang	RSUD		
		1.02.02.15.01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	BAKHP, Oksigen reagen	Rp 1.559.550.504	Rp 2.526.703.041	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	Rp 14.526.703.041	Bidang Penunjang	RSUD		
		1.02.02.26+D2 9:Q 30D29:P30 D29:O30	Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana RS/Rsparu/Rsmata	Prasarana Rumah Sakit Memenuhi Standar Pelayanan	Rp12.424.527.257	Rp 10.358.140.000	Rp75.812.479.232	Rp 97.400.000.000	Rp117.400.000.000	Rp 157.400.000.000	Rp 157.400.000.000	Rp 458.370.619.232	Bidang Penunjang	RSUD		
		1.02.02.26.	Relokasi/pembangunan gedung RS	pembangunan 34 unit bangunan/gedung	Rp 2.516.492.650	Rp 818.769.000	Rp71.000.000.000	Rp 91.000.000.000	Rp111.000.000.000	Rp 151.000.000.000	Rp 151.000.000.000	Rp 424.818.769.000	Bidang Penunjang	RSUD		
		1.02.02.26.18	Pengadaan alat kesehatan RS	jumlah alat kesehatan yang dibeli	Rp 1.423.094.452	Rp 818.990.000	Rp 890.000.000	Rp 900.000.000	Rp 4.408.990.000	Bidang Penunjang	RSUD					
		1.02.02.26	Pengadaan alat kedokteran	jumlah alat kedokteran yang dimiliki	Rp 0,00%		Rp 15	Rp 15	Rp 15	Rp 15	Rp 15	Rp 15	Rp 60	Bidang Penunjang	RSUD	
		1.02.02.26	Pengadaan bahan-bahan logistik RS	tersedianya bahan makan pasien	Rp 87,86%	Rp 31930	Rp 35028	Rp 35538	Rp 35828	Rp 36828	Rp 36828	Rp 36828	Rp 175152	Bidang Penunjang	RSUD	
		1.02.02.26	Pengadaan alat kesehatan RS (DAK)	jumlah alat kesehatan yang dibeli	Rp 8.265.290.000	Rp 8.265.290.000	Rp 3.422.479.232	Rp 5.000.000.000	Rp 26.687.769.232	Bidang Penunjang	RSUD					
		1.02.02.27	Program pemeliharaan sarana dan prasarana RS	Tersedianya sarana dan prasarana RS yg laik fungsi	Rp 90.769.959	Rp 510.151.000	Rp 580.000.000	Rp 650.000.000	Rp 3.060.151.000	Bagian Penunjang	RSUD					
		1.02.02.27.17	Pemeliharaan rutin/berkala alkes RS	tersedianya alkes yg laik fungsi	Rp 0	Rp 243.985.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 1.443.985.000	Bagian Penunjang	RSUD	
		1.02.02.27.18	Pemeliharaan rutin berkala mobil ambulance/jenazah	Tersedianya mobil ambulance	Rp 37.99%	Rp 5	Rp 5	Rp 5	Rp 5	Rp 5	Rp 5	Rp 5	Rp 25	Bagian Penunjang	RSUD	
		1.02.02.27.20	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan RS	perlengkapan RS yang laik fungsi	Rp 49.848.209	Rp 138.316.000	Rp 150.000.000	Rp 200.000.000	Rp 888.316.000	Bagian Penunjang	RSUD					
							Rp 29,82%	Rp 2	Rp 10							
							Rp 40.921.750	Rp 127.850.000	Rp 130.000.000	Rp 150.000.000	Rp 160.000.000	Rp 160.000.000	Rp 727.850.000	Bagian Penunjang	RSUD	
JUMLAH PAGU PROGRAM / KEGIATAN (RENSTRA 2017-2022) 1						Rp14.074.847.720	Rp 14.004.994.041	Rp80.660.479.232	Rp 102.310.000.000	Rp122.320.000.000	Rp 162.320.000.000	Rp 481.615.473.273				

